

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

ALVIANIDA KHIMAYATIL KHILMIYAH

NIM 1905046046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Alvia nida Khimayat il Khilm iyah
NIM : 1905046046
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 16 Juni 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 21 Juni 2023

Ketua Sidang


Dra. Hj. Nuy Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003

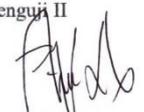
Sekretaris Sidang


Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 19890924219032018

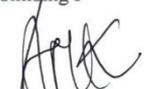
Penguji I


Warno, S.E., M.Si
NIP. 198307212015031002

Penguji II


Firdha Rahmayanti, M.A
NIP. 199103162019032018

Pembimbing I


Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II


Septiana Na'afi, M.Si
NIP. 19890924219032018





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp (024) 7608454, 7624691, Semarang,
50185

Website: febi_walisongo.ac.id Email: febiwalisongo@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Alvianida Khimayatil Khilmiyah
NIM : 1905046046
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang).**

Dengan ini saya mohon kiranya naskah skripsi tersebut dapat segera diujikan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 29 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II

Septiana Na'afi, M.Si.
NIP. 198909242019032018

MOTTO

Wahai orang-orang beriman! apabila kamu dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan di dalam majelis-majelis. “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu “maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadillah 58: 11).

“Giving up is easy, but in the end you wan’t get any outcomes. Diligence is hard, but in the end you will get a lot of it. All to need brav for good outcomes.”

(Huang Renjun - NCT)

PERSEMBAHAN

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan spiritual kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana semestinya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Kedua orang tua saya, Bapak Moh.Ali dan Ibu Istiqomah terimakasih banyak. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Terimakasih atas doa-doa luar biasa yang selalu kalian panjatkan kepada Allah untuk saya. Terimakasih untuk pengertian atas kekurangan saya, terimakasih untuk semua nasihat saat-saat keterpurukan saya. Semoga kalian senantiasa dalam lindungan-Nya.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvianida Khimayatil Khilmiyah

NIM : 1905046046

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang
Jepara)”**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 30 Mei 2023

Deklarator,



Alvianida Khimayatil Khilmiyah

NIM. 1905046046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987.

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

b. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

c. Doftalog

اي = ay

او = aw

d. Syaddah (-)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam literasi tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydid* atau dilambangkan dengan konsonan ganda. Misalnya الطَّب = *althibb*

e. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang ditulis dengan al misalnya = الصناعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

f. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap *ta' marbuthah* ditulis dengan “h” misalnya = الطبيية المعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepera. permasalahan yang terjadi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang dalam membuat laporan keuangan kurang baik. Acuan yang baik dalam membuat laporan keuangan yaitu sesuai dengan PSAK 101-106. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Salah satu faktornya seperti latar belakang pendidikan karyawan yang tidak sesuai dengan tugas dan sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak bisa diakses masyarakat umum. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah agency theory. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisisioner dan wawancara sedangkan data sekunder berupa buku dan jurnal.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuisisioner. Sampel pada penelitian ini sebanyak 38 karyawan, dengan teknik purposive sampling. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independen menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian ini adalah, secara simultan (Uji F) variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial (Uji T) variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of accounting information systems and the quality of human resources on the quality of the financial reports of KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepera. the problems that occurred at KSPPS Berkah Abadi Gemilang in making financial reports were not good. A good reference in making financial reports is in accordance with PSAK 101-106. This problem is caused by a lack of understanding of human resources against the Statement of Financial Accounting Standards in preparing these financial reports. One of the factors is the employee's educational background that is not in accordance with the duties and the accounting information system used is not accessible to the general public. The theory used in this research is agency theory. The data used in this study are primary data in the form of questionnaires and interviews while secondary data are in the form of books and journals.

This research method uses descriptive quantitative research and the data obtained in this study uses questionnaires. The sample in this study were 38 employees, using a purposive sampling technique. Tests in this study used multiple linear regression methods to measure the effect of the dependent variable based on the independent variables using SPSS 25.

The results of this study are, simultaneously (F test) the variable use of accounting information systems and the quality of human resources affect the quality of financial reports. Partially (T test) the variable use of accounting information systems has a significant positive effect on the quality of financial reports, while the variable quality of human resources has a significant positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Human Resources and Quality of Financial Reports.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'a'lamain, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dorongan dan perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo Semarang.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo Semarang Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt. serta Warno, S.E., M.Si.
4. Pembimbing I sekaligus dosen wali Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si. terima kasih atas ilmu yang diberikan dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Pembimbing II Septiana Na'afi, M.Si. yang selalu siap memberikan arahan, meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tua Bapak Moh. Ali dan Ibu Istiqomah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moral dan material dengan tulus, memperjuangkan kesuksesan dan kebahagiaan anak - anakmu.
7. Diri saya sendiri, Alvianida Khimayatil Khilmiyah karena mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena selalu

berusaha percaya pada diri sendiri sampai akhirnya bisa membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

8. Kakakku Facril Maulana Azizy yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
9. Sahabat saya Arini Najikhatal Ulya, Erna Rahmawati Subagyo, Pangestika Amartyana yang sangat saya sayangi, terima kasih banyak karena tidak pernah bosan mendengarkan cerita dan keluh kesah saya.
10. Teman-teman dikampus saya tercinta ini khususnya kelas AKSB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019. Saya mohon maaf jika semasa mengenal saya, saya membuat kesalahan baik berupa perbuatan ataupun perkataan yang tidak disengaja. Terimakasih atas dukungannya yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Tidak lupa karyawan-karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang sebagai responden yang memberikan kontribusi besar pada penelitian ini. Saya sangat menghargai anda meluangkan waktu mengisi kuesioner yang telah disediakan penulis untuk kelancaran skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses pembuatan skripsi ini.

Semarang, 30 Mei 2023

Penulis,

Alvianida Khimayatil Khilmiyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	14
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.3 Kualitas Sumber Daya Manusia.....	20
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Hipotesis.....	34
2.4 Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39

3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel.....	39
3.3 Sumber Data.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	42
3.5.1 Variabel Dependen.....	42
3.5.2 Variabel Independen.....	42
3.5.3 Definisi Operasional dan Pengukuran.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Uji Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Instrumen.....	44
3.6.2.1 Uji Validitas.....	44
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.6.4 Uji Model.....	46
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	46
3.6.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
3.6.5 Alat Uji Hipotesis.....	48
3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	48
3.6.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Objek Penelitian.....	50
4.2 Penyajian Data.....	58
4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.2.1.1 Jenis Kelamin.....	58
4.2.1.2 Usia.....	59

4.2.1.3 Pendidikan Terakhir	60
4.2.1.4 Lama Bekerja	60
4.3 Analisis Data	61
4.3.1 Hasil Uji Deskriptif	61
4.3.2 Hasil Uji Instrumen	63
4.3.2.1 Hasil Uji Validitas	63
4.3.2.2 Hasil Uji Realibilitas	64
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas	65
4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4.3.4 Uji Model	70
4.3.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi	70
4.3.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji F).....	70
4.3.5 Uji Hipotesis	72
4.3.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	72
4.3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
4.3.6 Pembahasan.....	74
4.3.6.1 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	75
4.3.6.2 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan	77
4.3.6.3 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4. 1 KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.....	50
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	67
Gambar 4. 3 P-Plot Uji Normalitas	67
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Latar Belakang Pendidikan karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang	3
Table 1. 2 Jumlah anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang tahun 2020-22 ..	7
Table 1. 3 Kinerja Keuangan tahun 2018-2022	8
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	30
Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan pengukuran	42
Table 4. 1 Hasil Pengambilan Kuisisioner.....	58
Table 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Table 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Table 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Table 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	60
Table 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Table 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	64
Table 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	65
Table 4. 9 Hasil Uji Normalitas	66
Table 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Table 4. 11 Hasil Uji Koefesien Determinasi	70
Table 4. 12 Hasil Uji F.....	71
Table 4. 13 Coefficientas (Uji T dan Uji Regresi Linier Berganda).....	72
Table 4. 14 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Krismiaji Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang memanfaatkan data dan transaksi dalam mengumpulkan informasi guna untuk mengelola, membangun, dan menjalankan bisnis.¹ Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat mampu menawarkan manfaat bagi perusahaan, termasuk kemampuan untuk mengumpulkan informasi dengan cepat dan akurat, untuk pengambilan keputusan perusahaan, maupun dalam menyelesaikan kelemahan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh sistem yang saat ini beroperasi di dalam perusahaan.² Sistem informasi akuntansi perusahaan tidak beroperasi secara efektif, maka sistem yang ada saat ini tidak dapat berjalan dengan lancar, oleh karena itu operasional perusahaan tidak berjalan dengan lancar, informasinya tidak akurat, dan tujuannya sulit dicapai, Sehingga perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk kelancaran operasional dan tercapainya tujuan perusahaan.

Perkembangan perusahaan perlu dilakukan pengecekan ketersediaan sumber daya yang cukup. Sumber daya yang disebutkan pada konteks ini adalah manusia atau karyawan. Karyawan merupakan manusia yang bekerja dengan cara menjual tenaga (baik fisik maupun pikiran) kepada pelaku usaha dan menerima gaji sesuai dengan kontrak.³ Sistem informasi akuntansi yang baik harus memiliki karyawan yang berpengalaman dan kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus

¹ Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kelima. (Yogyakarta: UPP STIM YKPM Yogyakarta, 2020).

² Hanafi Siregar, Firdaus Hamta, and Rizki Eka Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Penggajian Pada Pt. Budiman Indah Perkasa," Jurnal Measurement, Vol. 9 No. 3, (2015), h. 11.

³ Rifky Afis Safhira "Analisis Sistem Informasi AKuntansi PEenggajian Karyawan Pada KSPPS BMT Dana Li Mardhatillah (DAMAR) Semarang," Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2021, h. 2.

memiliki nilai. Laporan keuangan harus memiliki nilai. Informasi bermanfaat apabila informasi itu bisa mendukung pengambilan keputusan yang andal.

Seiring perkembangan teknologi, koperasi juga menjadi sorotan masyarakat. Menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 koperasi merupakan kesatuan usaha yang anggotanya perorangan atau badan hukum koperasi yang berdasarkan prinsip koperasi dan kegiatan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁴ Salah satu faktor yang dapat memotivasi koperasi untuk lebih baik lagi yaitu kualitas laporan keuangan yang baik. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang akan berguna bagi sebagian besar pengguna laporan saat membuat keputusan keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan wajib memiliki karakteristik kualitatif yang bisa mendukung tingkat nilai kualitatif dari informasi yang didalamnya, Sehingga penerima laporan keuangan dapat membuat keputusan yang efektif.⁵

Menerapkan laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung dengan sistem atau software yang baik. Contoh sistem yang dapat digunakan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Pemerintah Kabupaten Jepara menggunakan SIPKD (Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Daerah) untuk pelaporan keuangan. Pengguna SIPKD ini hanya dapat digunakan yang mempunyai akun VPN, sehingga masyarakat umum tidak dapat menggunakan SIPKD. Pengelolaan aplikasi sistem informasi akuntansi harus dikelola dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang baik dibidang akuntansi serta kemampuan yang baik dalam menyusun dan menyediakan laporan keuangan yang memiliki nilai informasi untuk berguna untuk pengambilan keputusan.⁶ Pengelolaan aplikasi sistem

⁴ Wulan Riyadi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka.," *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* Vol.1 No. 2, (2020), h. 56.

⁵ Ibid, h. 56.

⁶ Riska Ramadani et al., "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurimea*, Vol.2 No. 2, (2022), h. 15.

informasi akuntansi harus dikelola dan diawasi oleh sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang baik dibidang akuntansi dan kemampuan yang baik dalam menyusun serta menyediakan laporan keuangan yang memiliki nilai informasi yang bermanfaat untuk penerapan kebijakan serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.⁷

Fenomena yang terjadi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah sumber daya manusia dalam bidang keuangan bukan dari background akuntansi, sehingga permasalahan yang terjadi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang dalam membuat laporan keuangan kurang baik. Acuan yang baik dalam membuat laporan keuangan yaitu sesuai dengan PSAK 101-106. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Salah satu faktornya seperti latar belakang pendidikan karyawan yang tidak sesuai dengan tugas dan sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak bisa diakses masyarakat umum. Dalam penyusunan Penyajian Standar akuntansi Keuanagan (PSAK) No. 1 tahun 2015 tentang laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Table 1. 1 Latar Belakang Pendidikan Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan Agama Islam	8	25%
Hukum Keluarga Islam	5	16%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	3	9,3%
Ekonomi Islam	4	12,5%
Akuntansi	1	3,1%
Manajemen	2	6,2%
Perbankan Syariah	3	9,3%
Hukum Ekonomi Syariah	3	9,3%
Karya Seni	2	6,2%
Pendidikan Diploma III Kebidanan	1	3,1%
Jumlah	32	100%

⁷ Ibid, h. 15.

Sumber: KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Merujuk pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tahun 2009 kualitas laporan keuangan ialah laporan yang bersifat terstruktur tentang proses laporan posisi keuangan serta transaksi yang dilakukan dan dibukukan oleh entitas pelaporan.⁸ Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari beragam estimasi, hal ini dilaksanakan agar laporan keuangan yang disajikan terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan disajikan memberikan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan sebagai dasar yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai proporsi yang sering digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang, dan keputusan kontrak berlandaskan laporan keuangan yang berkualitas buruk berdampak pada transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan.⁹

Dampak buruk pengelolaan keuangan menyebabkan terjadinya penyimbangan dan kekeliruan dalam bidang keuangan, seperti korupsi, kolusi yang dapat menimbulkan tuntutan-tuntutan hukum. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka akan merusak kesejahteraan masyarakat, Selain itu terjadi krisis kepercayaan di kalangan masyarakat umum, investor, dan kreditur yang enggan menginvestasikan dananya, Oleh karena itu perusahaan harus dapat lebih meningkatkan tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangannya untuk membangun kepercayaan para pemakai laporan keuangan, Namun fenomena yang terjadi pada kenyataannya tidak sesuai dengan ekspektasi tersebut. Hal ini tentu membuktikan adanya perbedaan antara fenomena lapangan (kenyataan) dan teori (harapan).¹⁰

⁸ IAI, "Psak 1," *Ikatan Akuntansi Indonesia* 01, no. 01 (2009): 1–79.

⁹ *Ibid*, h. 57.

¹⁰ Lif Saipullah, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupat," (2017), h. 2.

KSPPS Berkah Abadi Gemilang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Lembaga ini bergerak di bidang simpan pinjam, pendanaan darurat, membantu modal usaha, dan lain-lain. Adapun usaha pokok Berkah Abadi Gemilang yaitu pengelolaan Baitul Tamwil yakni mengelola dana simpanan dan investasi anggota juga menyalurkan pembiayaan berdasarkan pola dan prinsip syariah islam. Simpanan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dan pembiayaan menggunakan akad Murabahah, Ba'i Bitsaman Ajil, dan Mudharabah.¹¹

Visi Berkah Abadi Gemilang yaitu menjadi koperasi yang kuat dan terpercaya dalam bermu'amalah untuk menciptakan keberkahan. Misi Berkah Abadi Gemilang yaitu menciptakan sistem pengelolaan yang baik secara internal maupun eksternal, memberikan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota, memberikan jasa perancangan keuangan kepada anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip syariah, dan menumbuhkembangkan ekonomi mikro masyarakat secara mandiri.¹²

KSPPS Berkah Abadi Gemilang dipilih karena sebagai lembaga keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat untuk meningkatkan layanan pelanggan dan lingkungan terikat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu sistem aplikasi Rowasia Core System atau yang dikenal dengan IMFA (*Islamic Micro Finance Application*). Sistem ini dibuat oleh PBMT (Perhimpunan BMT) Rowasia, layanan dengan menggunakan sistem teknologi keuangan mikro syariah. Penggunaan sistem ini dibayar bulanan. Setiap pengguna sistem informasi akuntansi KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga diberikan password untuk mengakses sistem informasi akuntansi tersebut. Kata sandi setiap pengguna sistem informasi berbeda dari satu sistem ke sistem informasi lainnya, Misalnya password pengguna sistem informasi akuntansi bagian teller

¹¹ Hasil dokumentasi tentang laporan pengawas KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

¹² Hasil Dokumentasi tentang Visi, Misi dan Tujuan KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 Februari 2022.

berbeda dengan password pengguna sistem informasi akuntansi bagian akuntansi, bagian pemasaran, bagian HRD dan bagian lainnya. Hal ini memberikan manfaat dari sistem informasi akuntansi yang dikelola oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang.¹³

Sistem informasi yang berjalan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang tidak mengalami hambatan dalam proses terjadinya sistem informasi akuntansi, namun untuk mempelajari sistemnya butuh waktu lama karena sistemnya rumit dan memiliki beberapa tahapan. Hal ini karena operasional teknologi informasi masih menggunakan tenaga manusia.¹⁴ KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki beberapa permasalahan terkait Sumber Daya Manusia dan ketrampilan, sebagai berikut: kurangnya ketrampilan dibidangnya misalnya bagian keuangan tidak semua pegawai memiliki background pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan. Pegawai di bagian keuangan yang memiliki background sarjana ataupun magister ekonomi hanya terdiri dari beberapa karyawan. SDM tidak memiliki background IT, kurangnya pengalaman dalam menghadapi permasalahan komputer, serta minimnya pelatihan terhadap SDM IT.

Menurut Sugeng kualitas sumber daya manusia mencakup komponen berupa pengetahuan, keterampilan, serta kapabilitas yang dimiliki setiap orang untuk menghasilkan layanan secara profesional.¹⁵ Sumber daya manusia atau sering disebut SDM merupakan aset terpenting dari setiap perusahaan karena setiap aktivitas dan kegiatannya melibatkan sumber daya manusia, Namun kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia pada dasarnya terbatas, sehingga diperlukan sebuah konsep strategis dalam mengelola sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui pengembangan sumber daya manusia.

Pengembangan Sumber Daya Manusia di KSPPS Berkah Abadi Gemilang untuk mencapai syariah murni memang belum sempurna, kalau sistemnya memang sudah syariah sedangkan praktinya mendekati syariah.

¹³ M. Choirul Najib, wawancara oleh penulis, Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Herry Prasetya, wawancara oleh penulis, Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Sugeng, Personal Management, (Salemba Empat, 2003).

Adapun kegiatan pengembangan sumber daya manusia KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah: pelatihan anggota dan karyawan yang dilaksanakan setiap sebulan sekali oleh semua karyawan, sharing dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan setiap hari untuk masing-masing kantor yang dipandu oleh kepala cabang, sharing dan evaluasi kinerja antar kepala cabang setiap satu minggu sekali pada hari senin, partisipasi aktif dalam kegiatan penndelegasian pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, dan pendegelasi pendidikan dan pelatihan ke PBMT Indonesia. KSPPS Berkah Abadi Gemilang sudah berdiri selama 10 tahun, biasanya siklus hambatan keadaan alam. Misalnya, kondisi alam yang sering menjadi kendala, seperti momen covid mempengaruhi di ekonomi KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan terkait isu-isu resesi di tahun 2023. Sedangkan, sumber daya manusia sudah diantisipasi.¹⁶ Persyaratan untuk mendaftar sebagai pengelola KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu beragama islam, berkewarganegaraan Indonesia, menguasai komputer, minimal SLTA/sederajat, mempunyai SIM, dan mampu mengendarai sepeda montor.¹⁷ Berikut tabel perkembangan keanggotaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Table 1. 2 Jumlah anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang tahun 2020-2022

Kantor	Jumlah Anggota Th. 2020	Jumlah Anggota Th. 2021	Jumlah Anggota Th. 2022
Kantor Pusat dan Utama	5.499	5.777	6.917
Kantor Cabang Bawu	2.480	2.646	2.808
Kantor Cabang Mayong	1.825	1.990	2.153
Kantor Cabang Swawal	1.089	1.371	1.521
Kantor Cabang Kedung	702	857	970
Kantor Cabang Bangsri	360	431	523
Total	11.955	13.072	14.892

Sumber: KSPPS Berkah Abadi Gemilang

¹⁶ Siti Fitriyani, wawancara oleh penulis, Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Siti Fitriyani, wawancara oleh penulis, Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

Keanggotaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang baik di kantor pusat maupun cabang secara keseluruhan pada tahun 2020 sebanyak 11.955 anggota dan pada tahun 2021 sebanyak 13.072 anggota. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini tentunya dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan dalam menarik minat anggota ke KSPPS Berkah Abadi Gemilang.¹⁸

KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, berbadan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah, peraturan terkait laporan keuangan mengacu pada peraturan menteri koperasi dan UMKM No. 35.2 tahun 2007 tentang Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). KSPPS Berkah Abadi Gemilang wajib menyampaikan laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan. PSAK yang saat ini digunakan sebagai acuan dalam pelaporan keuangan adalah PSAK 101-106 sebagai pengganti dari PSAK No.59. PSAK No. 59 penyajian laporan keuangan melalui dua proses yaitu pencatatan dan penyajian sebagai berikut pencatatan ini mencantumkan akun-akun yang digunakan pada dana kebajikan produktif berdasarkan PSAK No. 101. Laporan keuangan pada penelitian ini yang disusun oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah Neraca, Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan dana Ta'awun. Berikut keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tahun 2017-2021 seperti tabel di bawah ini:

Table 1. 3 Kinerja Keuangan tahun 2018-2022

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset	15.680.190.730	24.342.380.262	28.921.473.900	26.138.700.917	28.007.798.483
Aset Lancar	10.856.196.490	11.413.579.754	10.443.845.273	20.640.115.202	22.194.317.896
Aset Tetap	1.654.058.865	1.654.058.865	1.675.854.631	1.699.468.134	1.587.106.502
Liabilitas	15.680.190.730	24.342.380.262	28.921.473.900	26.138.700.917	28.007.798.483
Liabilitas Lancar	9.758.441.086	10.998.373.657	12.385.745.790	15.712.767.510	18.375.255.438
Liabilitas Jangka Panjang	2.407.224.225	3.682.883.431	2.728.799.483	4.242.800.272	2.957.181.243

¹⁸ Hasil dokumentasi tentang keanggotaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2023.

Ekuitas	1.560.345.200	995.858.482	954.598.019	1.051.172.102	1.132.244.883
---------	---------------	-------------	-------------	---------------	---------------

Sumber: KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Gambar diatas terlihat bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Namun ada beberapa yang mengalami penurunan, seperti pada tahun 2021 aset mengalami penurunan sebesar 26.138.700.917. Pada tahun 2020 mengalami penurunan pada aset lancar sebesar 10.443845.273 dan mengalami penurunan pada aset tetap pada tahun 2022 sebesar 1.587.106.502. Pada tahun 2020 liabilitas mengalami penurunan sebesar 26.138.700.917. Sedangkan pada liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.728.799.483 dan tahun 2022 sebesar 2.957.181.243. Ekuitas pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 995.858.482 dan tahun 2020 sebesar 954.598.019. Namun pada liabilitas lancar terus mengalami kenaikan yang signifikan.¹⁹

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Andhi Hanggoro Putro yang menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel kualitas sumber daya manusia sebagai variabel independen. Berdasarkan research gap, penelitian terdahulu, dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka hal tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul.²⁰

“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁹ Hasil Dokumentasi tentang laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 Februari 2022.

²⁰ Putro, Andhi Hanggoro, “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)*,” IAIN Surakarta, (2019).

1. Apakah sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang?
2. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi UIN Walisongo Semarang, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi UIN Walisongo Semarang dalam penulisan dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan ilmu yang diperoleh saat kuliah. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru untuk mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia dan laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.
2. Bagi Organisasi, diharapkan dapat menjadi salah satu yang harus diperhatikan dalam proses pengambilan, terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia serta memberikan kontribusi terhadap praktisi dan masukan.
3. Bagi peneliti baru, diharapkan bisa menjadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi maupun lanjutan.
4. Bagi penulis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan ilmu yang didapat saat kuliah.

Selanjutnya, penelitian ini juga memberikan pengalaman baru untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan penyajian laporan keuangan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

1.5 Tinjauan Pustaka

Dari karya-karya yang dihadapi peneliti, data yang dapat dijumpai, data yang dijadikan referensi untuk penelitian ini antara lain:

1. Andhi Hanggoro Putro dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)” pada tahun 2019 bertujuan untuk memahami dan menelaah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada KSSPS Bina Insan Mandiri Karanganyar. Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Penelitian ini memperoleh hasil kuesioner yang diterima ialah 34 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi, nilai t hitung $>$ t tabel ($2,438 > 2,032$) maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²¹
2. Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano dalam jurnal penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” pada tahun 2021 yang bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah kota Padang. Penelitian ini memakai metode kuantitatif sedangkan teknik pengumpulan datanya memakai kuesioner 142 responden. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi,

²¹ Andhi Hanggoro Putro, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)” ,” IAIN Surakarta, (2019).

sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,00.²²

3. Arub Bob Mangar, Fanny Monica dan Ali Amin Kalau dalam jurnal penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” pada tahun 2022 yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan sistem infoformasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memperoleh hasil kuesioner yang diterima dari 220 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasia akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²³
4. Riska Ramdani dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keaungan di Kantor Bupati Muara Jambi” pada tahun 2022 yang bertujuan untuk memahami pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di kantor bupati Muara Jambi. Penelitian ini berdasarkan dari wawancara dan kuesioner yang diterima dari 71 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan sistem informasi akuntanis berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh

²² Renil Septiano a Helmi Prila Aldino, ” *Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem PengendalianIntern, Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan,*” *Journal Menara Ekonomi*, Volume VII No. 2 (2021).

²³ Ali Amin Kalau, Aru Bob Mangar, Fanny Monica Anakotta, “Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (StudiEmpiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru),” (2020), h. 1–17.

terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.²⁴

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan dalam menyusun topic penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan pada penelitian, variabel-variabel yang digunakan, serta kerangka pemikiran beserta hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil analisis dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya. Kesimpulan dari hasil pengembangan sistem dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

²⁴ Riska Ramadani, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Bupati Muaro Jambi," Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, (2022).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan ialah teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal, dimana agen adalah pengelola perusahaan dan prinsipal adalah pemilik. Keduanya terikat kontrak. Agency theory bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi serta teori organisasi. Prinsip dasar teori ini menegaskan bahwa antara pemberi kuasa (prinsipal) atau penanam modal dengan penguasa (instansi) atau pengelola, terdapat hubungan kerja dalam bentuk kontrak kerja yang sama, yang disebut “hubungan kontraktual”. Konsekuensi penerapan teori tersebut dapat menimbulkan perilaku efisien atau oportunistik terhadap agen. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah bertindak sebagai perantara dengan tanggung jawab menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna informasi keuangan pemerintah dan memiliki peran sentral dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial atau politik, dan secara langsung ataupun tidak langsung melalui perwakilan mereka.²⁵

Menurut Jensen dan Meckling dalam Permanasari, 2010 teori keagenan ialah teori yang menjelaskan hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa serta kemudian mengandalkan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dengan demikian, agen (perwakilan rakyat/pemerintah) bekerja atas nama prinsipal (rakyat), dimana agen melakukan dan melaksanakan tugas untuk memenuhi

²⁵ Auliah Nugraha Mursyidah, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar,” 2022.

kepentingan prinsipal. Salah satu tugas yang diberikan kepada agen ialah otoritas penyusunan anggaran.²⁶

Agen yang memiliki informasi tentang bisnis umum dan kinerja Perusahaan tidak memberikan semua informasi tersebut kepada prinsipal. Di sisi lain, pelanggan yang membutuhkan informasi tentang propertinya tetapi memiliki akses terbatas ke informasi kepemilikan memerlukan manajemen untuk memberikan informasi yang lengkap. Biasanya sangat sulit untuk memenuhi keinginan kepala sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti biaya penyediaan informasi, keinginan manajemen untuk tidak menunjukkan kelemahan, waktu yang dibutuhkan untuk memberikan informasi, dll.²⁷ Berbagi informasi diyakini dapat mengurangi masalah keagenan. Untuk menguji fungsionalitas komunikasi untuk mengurangi hambatan yang muncul dalam hubungan timbal balik para peserta akuntansi akrual, proses komunikasi dapat bertindak sebagai penyedia informasi yang lebih transparan.²⁸

Rakyat (principal) dan pemerintah (agen) mempunyai tujuan yang berbeda. Hal ini kerap memunculkan konflik keagenan. Teori ini mengasumsikan bahwa setiap orang bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Prinsipal diasumsikan hanya tertarik pada keuntungan finansial yang mereka terima dari investasi mereka di perusahaan, sementara agen berperilaku oportunistik. Pengawasan merupakan salah satu praktik tata kelola perusahaan. Inspeksi kualitas dapat mengurangi perilaku oportunistik. Pembentukan pengendalian yang baik adalah

²⁶ Aldy Pratama Putra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru," Univerita Islam Riau, 2022.

²⁷ Ahmad Fahrudin Alamsyah, "Sia Dalam Perspektif Agency Theory" 8, No. 3 (N.D.): 335–349.

²⁸ Intan Puspitarini, Amrie Firmansyah, And Dian Handayani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pengelolaan Barang Milik Negara," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 1, No. 2 (2017): 141–149.

adanya komite-komite yang mengendalikan operasi perusahaan untuk meningkatkan kualitas serta integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilik harus merancang sistem kontrol untuk memantau perilaku agen agar tidak terjadi tindakan yang menambah kekayaan agen dengan mengorbankan kepentingan prinsipal.²⁹

Kaitan teori keagenan dengan penelitian ini adalah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara harus melaporkan kepada direksi atau kepada publik berupa pelaporan keuangan yang berkualitas. Masalah keagenan muncul ketika para manajer mencoba untuk memaksimalkan keuntungan satu sama lain dari proses anggaran, mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaporan keuangan yang adil, untuk menunjukkan bahwa mereka melakukannya dengan baik dan untuk mengamankan posisi mereka di mata parlemen dan publik.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi dan sistem informasi akan saling berhubungan, karena hubungan ini tercemin pada penggunaan istilah dalam informasi akuntansi yang berlaku untuk semua fungsi dan lembaga. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi ekonomi dan keuangan yang dapat membawa keuntungan bagi penggunanya, agar informasi akuntansi dapat digunakan dengan benar, maka diperlukan mekanisme atau pengoperasian yang baik. Sistem pengelolaan yang baik mencakup prosedur, metode maupun teknik dimana data tersebut digunakan untuk melibatkan manusia untuk membantu mencapai tujuan.

Menurut Krismiaji “sistem yang memanfaatkan data dan transaksi dalam mengumpulkan informasi guna untuk mengelola, membangun, dan menjalankan bisnis.”³⁰ Sistem informasi akuntansi

²⁹ Iga Sahesti, “Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur Di Brusa Efek Indonesia Tahun 2011-2013,” 2015.

³⁰ Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kelima. (Yogyakarta: UPP STIM YKPM Yogyakarta, 2020).

merupakan sebuah sistem dari beberapa dokumen maupun catatan yang diolah secara bertahap serta digunakan perusahaan untuk mengelola data dan transaksi keuangan sehingga tercipta informasi keuangan yang diperlukan perusahaan untuk membuat keputusan.³¹

Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk semua perusahaan. Dirancang untuk membantu mengelola dan mengumpulkan informasi serta mengubah data biasa atau data mentah menjadi data keuangan untuk dilaporkan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang membantu mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang peristiwa yang berdampak finansial pada perusahaan. Membantu, pemeliharaan, proses, dan komunikasi informasi pada pemangku kepentingan pihak luar dan dalam. Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam menyediakan data pelaporan pihak luar dan dalam, laporan keuangan serta kemampuan analisis tren yang mempengaruhi kinerja organisasi.³²

Tugas sistem informasi akuntansi adalah bisa menghindari ataupun melacak penyimpangan dan kesalahan, sehingga bisa diperbaiki. Menurut Marzuki, sistem informasi akuntansi bermanfaat dalam mendukung operasional perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan serta membantu memenuhi tanggung jawab manajemen perusahaan. Sistem informasi berperan menjadi pengaman aset perusahaan, karena sistem akuntansi memiliki unsur pengendalian atau audit, maka berbagai kecurangan, penyimpangan serta kesalahan bisa dihindari atau ditelusuri sehingga bisa diperbaiki.³³

Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang cukup besar terhadap teknologi informasi. Dengan perkembangan teknologi

³¹ Animah, Adhitya Bayu Suryantara, and Astuti Widia, "Pengaruh Kompetisi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" Vol. 5 No. 1 (2020): h.102.

³² Amos Iorcher Ganyam dan John Ayoor Ivungu, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Tinjauan Literatur" : 2109, h. 39.

³³ Arlis Dewi Kuraesin and M Ak, "Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Kerja Auditor" (Jurnal, Vol 3, 2004), h. 8–15.

informasi (IT) cara atau metode untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, mendistribusikan dan mengarsipkan informasi akuntansi berubah secara dinamis.³⁴ Dengan bantuan teknologi informasi (IT), kesalahan yang terjadi bisa diminimalisir, sehingga informasi yang disajikan pasti lebih akurat. Kualitas sistem informasi bisa terjaga dengan baik apabila kualitas seluruh komponen (manusia, data, teknologi, informasi, dan praktik pemakaian) bisa dikelola dan dipelihara.³⁵

Menurut Krismiaji sistem informasi akuntansi memiliki 4 indikator sebagai berikut:³⁶

1. Kemanfaatan

Informasi yang diperoleh sistem wajib membantu manajemen dan pengguna dalam membuat keputusan.

2. Ketersediaan

Pengguna harus bisa mengakses data senyaman mungkin, kapanpun pengguna menginginkannya.

3. Praktis

Sistem harus gampang digunakan

4. Ketepatan Waktu

Informasi penting harus disampaikan terlebih dahulu, baru kemudian informasi lainnya

5. Keamanan

Hanya orang yang berwenang yang bisa mengakses atau menubah data sistem

³⁴ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Dan Ihda Arifin Faiz, "Sistem Informasi Akuntansi," : 2016, h.14

³⁵ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Dan Ihda Arifin Faiz, "Sistem Informasi Akuntansi," : 2016, h..21

³⁶ Azmi Abdurrahman, "Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Berperan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Atmo Setya Energy),"(2020), h. 11-12.

Sistem informasi akuntansi memiliki 3 fungsi utama sebagai berikut.³⁷

- a. Membantu operasional perusahaan setiap hari
- b. Memberikan dukungan pada prosedur pengambilan keputusan
- c. Membantu dalam manajemen perusahaan

Akuntansi dalam bahasa arab dikenal dengan istilah almuhasabah. Konsep Islam, akuntansi termasuk pada masalah muamalah, artinya urusan muamalah pengembangannya merujuk pada kapabilitas akal pikiran manusia. Disamping itu, pada ayat surat Al-Baqarah Ayat 283 disebutkan:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَليُتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنْتُمْ الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan, (bermuamalah tidak secara tunai), sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang di pegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2] : 283).³⁸

Saat proses bermuamalah bisa dijalankan selama transit dan membutuhkan bukti agar suatu saat penagih memiliki bukti yang cukup atau kwitansi yang sah dari transaksi.

³⁷ Putro, Andhi Hanggoro, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar),” IAIN Surakarta, (2019), h. 12-13.

³⁸ Al-Qur’anulkarim, Al-Baqarah [2] : 283

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِنُجَاكُمْ فَاسْتَبِينَ بِرَبِّكُمْ فَاسْتَبِينَ أَنْ تَصِيبُوا قَوْمًا بَظَاهِرًا فَتَضْحَكُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujarat [49]: 6).³⁹

Ayat diatas jika dikaitkan dengan sistem informasi adalah bahwa masyarakat harus berhati-hati saat menerima informasi yang disampaikan, karena prinsip informasi adalah memberikan informasi yang berguna, benar, dan dapat dipercaya kepada penggunanya. Menurut sudut pandang Islam, tujuan yang dicapai dalam akuntansi yaitu melaporkan laporan keuangan dengan benar untuk mendapatkan informasi yang benar sebagai dasar perhitungan hibah. Disamping itu, akuntansi juga penting sebagai bukti secara tertulis untuk dipertimbangkan di masa mendatang. Pesan ini menyiratkan bahwasannya Allah selalu menganjurkan bertakwa dalam segala tindakan contohnya melakukan pekerjaan yang relevan dengan bidang akuntansi, dan membutuhkan bahwa Allah selalu memberikan petunjuk dalam hal-hal yang berguna untuk manusia. Terbukti ketika Al-qur’an diturunkan, kegiatan muamalah belum sekompleks sekarang, Akan tetapi Allah telah memerintahkan untuk menulis catatan (akuntansi / almuhasabah) serta menyarankan agar diperoleh bukti serta kesaksian sehingga terciptanya notaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya supaya menghindari masalah.

2.1.3 Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Sugeng kualitas sumber daya manusia mencakup komponen berupa pengetahuan, keterampilan serta kapabilitas yang dimiliki setiap orang untuk menghasilkan layanan secara profesional.⁴⁰

³⁹ Al-Qur’anulkarim, Al-Hujarat [49] : 6

⁴⁰ Sugeng, Personal Management, (Salemba Empat, 2003).

Sumber daya manusia juga aspek dan asset utama bagi setiap perusahaan. Sumber daya manusia dianggap sebagai Human Capital dalam perusahaan. Human Capital yaitu pengetahuan, ketrampilan, serta kapabilitas seseorang yang bisa digunakan untuk memberikan layanan profesional dan rente ekonomi. Human Capital adalah sumber inovasi serta ide. Karyawan yang mempunyai Human Capital yang tinggi cenderung menyediakan pelayanan yang bersifat konsisten serta unggul.⁴¹

Menurut Moehariono indikator sumber daya manusia yaitu:⁴²

1. Pengetahuan (Knowledge) yaitu informasi yang dimiliki pegawai untuk memenuhi tugas dan kewajibannya berdasarkan bidang yang digeluti.
2. Ketrampilan (Skill) yaitu kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai perusahaan secara benar dan optimal.
3. Sikap (Attitude) yaitu pola perilaku seseorang pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan.

Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dipekerjakan saat ini ataupun dimasa yang akan datang akan membantu perusahaan untuk memepertahan eksistensinya.⁴³ upaya lain untuk mewujudkan eksistensi perusahaan adalah dengan menggunakan potensi fisik dan psikis yang dimiliki, sumber daya manusia melaksanakan kegiatannya yang disebut bekerja. Sebagai makhluk istimewa yang diciptakan tuhan, manusia diciptakan dengan akal agar dapat meningkatkan harkat dan

⁴¹ Franta Eveline, "Pengaruh SAP Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi," Vol. 16, No 1 (2016), h. 4.

⁴² Amanda Ghea Richwanti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Kodam XIV/ Hasanuddin Makassar)," h. 14-15.

⁴³ H. Hadari Nawawi, "Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Komprtitif," Gadjah Mada University Press, (2015), h.91.

martabat kemanusiannya, Oleh karena itu manusia sebagai sumber daya berbeda dengan sumber daya manusia lain berupa sumber daya material serta finansial bagi sebuah perusahaan.⁴⁴ Pegawai yang kompeten mampu memahami dengan baik logika akuntansi. Sumber daya manusia mengacu pada kredibilitas kecerdasan serta kekuatan fisiks seseorang individu yang perilaku dan karakternya ditentukan oleh keturunan serta lingkungan, sedangkan efisiensi individu dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi keputusan mereka.⁴⁵

Kualitas sumber daya manusia memegang peran penting dalam memenuhi aktivitasnya. Sumber daya manusia yang tidak dibekali kemampuan sehingga tidak dapat melakukan pekerjaannya secara efektif, efisien, serta ekonomis, maka pekerjaan yang dijalankan tidak dapat tepat waktu sehingga tidak membuang waktu serta tenaga. Kualitas sumber daya manusia dapat memberikan efisiensi waktu untuk menyiapkan laporan keuangan. Hal ini disebabkan sumber daya manusia dan mempunyai pemahaman terkait hal yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan baik dan unggul, disampaikan tepat waktu dan berkualitas tinggi.

Sumber daya manusia mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemajuan atau perkembangan perusahaan, oleh karena itu kemajuan perusahaan juga ditentukan oleh kualitas dan kapasitas sumber daya manusianya, dengan begitu sumber daya manusia yaitu aset terpenting dalam organisasi atau perusahaan dengan skala kecil ataupun besar, namun dalam manifestasinya, tidak mudah bagi perusahaan untuk mengubah sumber daya manusia menjadi aset yang berguna. Kenyataannya masih banyak perusahaan yang menganggap sumber daya manusia hanya menjadi komponen produksi. Hingga kini

⁴⁴ H. Hadari Nawawi, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif," Gadjah Mada University Press, (2016), h..41.

⁴⁵ Muda Dkk., "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Dengan Sistem Akuntansi Regional Sebagai Intervensi," h. 5554.

sebagia perusahaan yang melakukan praktik manajemen sumber daya manusia secara lazim, sehingga munculnya konflik anantara manajemen dan karyawan memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan perusahaan.

Mengingat berpengaruhnya sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, oleh sebab itu kompetensi adalah salah aspek yang bisa menentukan kesuksesan perusahaan. Manajemen keuangan usaha yang baik, manajer dan karyawan harus mempunyai sumber daya manusia yang terampil, didukung oleh tingkat pendidikan, pelatihan, serta pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Pelatihan yaitu usaha dalam memfasilitasi pembelajaran dan pelatihan bagi para karyawan berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, serta tindakan perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan. Maksud pelatihan bagi karyawan yaitu untuk melakukan penguasaan pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam berbagai program pelatihan serta mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Hal ini, memperkuat kepercayaan karyawan terhadap sistem baru, sebab pelatihan pemakaian sistem dari perusahaan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna dalam pelaksanaan kerja yang menyertakan penggunaan sistem informasi. Pendidikan yaitu suatu proses seseorang mengembangkan sikap dan perilaku lain dalam masyarakat di mana dia tinggal, suatu proses sosial yaitu orang yang dihadapkan dalam pengaruh lingkungan yang terpelih dan terkontrol khususnya yang datang ke sekolah. Supaya dia memperoleh atau mengalami perkembangan ketrampilan individual yang optimal. Pendidikan yang dijelaskan di atas, maka dapat dimaknai bahwa peran pendidikan yakni menjadi dasar dalam membangun, mempersiapkan, pembinaan, serta pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai kesuksesan pembangunan di masa mendatang.

Dalam ekonomi islam, sumber daya manusia yang berkualitas pada Al-Qur'an, Al-Hadist, Ijma.ditandai dengan banyaknya firman Allah yang berkaitan dengan manusia termasuk orang yang beriman dan

bertakwa sebagai kriteria sumber daya manusia yang berkualitas.⁴⁶ Oleh karena itu, setiap orang harus terus belajar setiap saat, tanpa memandang usia. Contoh perkataan Allah yang berkaitan dengan orang-orang beriman dapat ditemukan dalam Hadis Darimi yang mengatakan:

أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مَرْيَدٍ عَنْ أَوْفَى بْنِ دَلْهِمٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ تُعْرِفُوا بِهِ وَاعْمَلُوا بِهِ تَكُونُوا مِنْ أَهْلِهِ فَإِنَّهُ سَيَأْتِي بَعْدَ هَذَا زَمَانٌ لَا يَعْرِفُ فِيهِ تِسْعَةَ عَشْرًا مِنْهُمُ الْمَعْرُوفَ وَلَا يَنْجُو مِنْهُ إِلَّا كَلُّ نَوْمَةٍ فَأُولَئِكَ أَيْمَةُ الْهُدَى وَمَصَابِيحُ الْعِلْمِ لَيْسُوا بِالْمَسَابِيحِ وَلَا الْمَدَائِيحُ الْبُدْرِ قَالَ أَبُو مُحَمَّدٍ نُومَةٌ عَافِلٌ عَنِ الشَّرِّ الْمَدَائِيحُ الْبُدْرِ كَثِيرُ الْكَلَامِ

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Umar menceritakan kepada kami Umar bin Yazid dari Aufa bin Dahlan, bahwasanya telah disampaikan kabar dari Ali radiallahu 'anhu ia berkata; " Pelajarilah ilmu, kamu akan mengenalnya, dan amalkanlah ilmu kalian, kalian menjadi ahlinya. Akan datang satu jaman yang ketika itu sembilan persepuluh kebaikan sudah tidak dikenali lagi. Tidak ada yang selamat kecuali sekelompok kecil. Mereka adalah para pemimpin yang tercerahkan dan menjadi cahaya ilmu, mereka bukanlah orang yang selalu berbuat buruk dan mengadu domba, dan mereka juga bukan orang yang hanya pandai bicara” (Riwayat Darimi).

Serta Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَفْعَلِ اللَّهُ بَعْدَ ذَلِكَ مَا يَشَاءُ أَمِنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

⁴⁶ Hj. Titiek Herwanti and Muhammad Irwan, “Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, Vol. 17 No. 2, (2017), h. 131.

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Mujadilah [58]: 11).

Hadis dan ayat ini mengisyaratkan dua sifat dan kualitas manusia, yaitu 1) iman dan 2) ilmu, hasilnya adalah derajat yang lebih tinggi. Pengembangan sumber daya manusia perlu terus belajar dan berlatih, agar sumber daya manusia dapat terus berkembang. Sehubungan dengan hadis dan ayat ini, untuk memajukan ekonomi suatu bangsa, diperlukan manusia yang berilmu pengetahuan didasarkan iman (keyakinan) disertai dengan mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasulullah SAW. Jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang mumpuni yang dapat menangani semua sumber daya alam yang ada, maka dipastikan perekonomian bangsa itu akan berada pada tingkat yang lebih tinggi dibanding dengan bangsa yang tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, meskipun sumber daya alam meimpah.

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

Merujuk pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tahun 2009 kualitas laporan keuangan ialah laporan yang bersifat terstruktur tentang proses laporan posisi keuangan serta transaksi yang dilakukan dan dibukukan oleh entitas pelaporan.⁴⁷ Kualitas laporan keuangan dianggap baik jika laporan berguna dan bermanfaat bagi penggunanya. Laporan keuangan yang unggul yaitu laporan keuangan yang disajikan pada entitas pelaporan harus mempunyai empat ciri: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (IAI, 2017).⁴⁸ Laporan keuangan yaitu catatan yang berisi informasi perusahaan untuk satu periode keuangan yang bertujuan performa kerja dari setiap perusahaan.

⁴⁷ IAI, “Psak 1.”

⁴⁸ Noprial Valenra Maksyur, "*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)*" , JOM FEKOM, Vol. 2 No. 2, (2015), h. 7.

Laporan keuangan bisa berupa data dan informasi. Data juga dapat menjadi informasi saat diganti menjadi konteks yang bermakna.

Tujuan penyajian laporan keuangan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 Tahun 2015 yaitu menghadirkan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan saat membuat keputusan ekonomi. Sebab laporan keuangan akan menjadi landasan untuk pengambilan keputusan, maka laporan keuangan wajib mempunyai ciri kualitatif yang dapat menunjang kualitas nilai informasi yang dikandungnya. Hal ini menjadikan para pihak penerima laporan keuangan dapat membuat keputusan yang efektif. Laporan keuangan juga wajib memberikan manfaat untuk para pihak yang membutuhkan.⁴⁹ Merujuk standar akuntansi keuangan ciri kualitatif yakni ciri yang menyajikan informasi yang bermanfaat. Ada empat ciri kualitas utama antara lain: ⁵⁰

a. Dapat dipahami

Pentingnya kualitas informasi yang terkandung pada laporan keuangan yakni mudah dipahami para pihak yang menggunakan. Hal ini dimaknai bahwa pengguna cukup tahu kegiatan ekonomi maupun bisnis, akuntansi dan keinginan untuk belajar informasi dengan kegigihan yang wajar. Akan tetapi, informasi kompleks yang harus dicantumkan pada laporan keuangan tidak bisa dikesampingkan begitu saja informasi tersebut sangat sulit dipahami oleh pengguna tertentu.

b. Relevan

Supaya berguna, informasi wajib menyajikan apa yang diinginkan oleh para pengguna untuk pengambilan keputusan. Maksudnya agar

⁴⁹ Animah, Suryantara, and Astuti Widia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)," *JAA*, Vol 5 NO 1 (2020): h. 100."

⁵⁰ Putro, Andhi Hanggoro, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)" , IAIN Surakarta, (2019), h. 25-26.

data keuangan mampu menghadirkan kebutuhan serta menjadi evaluasi terhadap peristiwa di masa lalu serta masa depan.

c. Andal

Informasi yang dapat diandalkan jika bebas dari representasi, kecurangan material dan pengguna dapat mempercayai bahwa penyajian yang jujur dari selainya disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna perlu bisa melakukan perbandingan antara laporan keuangan perusahaan setiap periode dengan tujuan dapat melakukan identifikasi trend kondisi serta kinerja keuangan. Pengguna perlu melakukan perbandingan laporan keuangan antar perusahaan untuk menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan kondisi keuangan secara relatif. Karenanya pengukuran dan representasi dampak finansial dari transaksi serta kejadian yang relevan harus dijalankan dengan konsisten dalam setiap perusahaan yang tercantum, antar periode perusahaan sama dengan perusahaan yang berbeda.

SA (Standar Audit) seksi 312 PSA (Pernyataan Standar Auditing) no 25 mengemukakan bahwasannya laporan keuangan dianggap salah saji material jika laporan keuangan yang tercatat memuat hal yang berdampak signifikan dan menjadikan isi laporan keuangan tidak menunjukkan keakuratan berlandaskan prinsip kuantansi berlaku. Ketidakakuratan pada laporan keuangan bisa disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan.⁵¹

Dalam Islam, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan perubahan status keuangan komunitas muslim, yang berguna bagi sejumlah besar pengguna untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik.⁵² Tujuan lainnya adalah untuk memperkuat kepercayaan, mengingat, dan

⁵¹ “Risiko Audit Dan Materialitas Dalam Pelaksanaan Audit,” no. 25.

⁵² Dr.Dra. Anna Marina, M.Si., Dkk., Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah, (Depok: Rajawali Pres, 2019), h. 201.

menyimpan dan selanjutnya mengorfirmasi transaksi jika muncul pertanyaan dan masalah dikemudian hari. Damsyiki mengatakan, jika muamalah tidak berupa uang atau hutang, maka harus dibuat pencatatan karena adanya pencatatan lebih memelihara jumlah barang dan waktu pembayaran serta lebih tegas bagi orang yang menyaksikannya, akan tetapi perintah pencatatannya mengandung arti petunjuk bukan wajib. Dalam pencatatan seharusnya secara adil dan benar yaitu memcatat apa yang sudah disepakati belah pihak, tanpa penambahan atau pengurangan, Dan jika tidak dapat mencatatnya sendiri maka seharusnya orang yang berhutang mengatakan kepada penulis tanggungan hutangnya, dan bahkan untuk anak-anak yang masih kecil atau orang gila harusnya wali mengatakan dengan jujur. Selain tulisan untuk lebih memperkuat kepercayaan diperintahkan untuk lebih meneguhkan keimanan dan syarat saksi adalah dua oarang yang adil dan disetujui, jika salah satu lupa, yang lain dapat mengingatkannya dan selanjutnya meneguhkan kesaksiannya pada saat saksi mendatangi. Dan jika kesaksiaan itu menimpang, maka termasuk orang fasik. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang bebunyi:⁵³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئُومٍ فَامْكُتِبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَحْسِ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ مِنْ فِيمَا
أَوْ صَعِبًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعْلِلَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا
تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ مَقْسُطٌ عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَأَقْرَبُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا بَاعْتُمْ ۚ وَلَا يَضَارُّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا
فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۙ

⁵³ News, "Laporan Keuangan Dalam Tinjauan Islam," Abstraksi Ekonomi (Blog), Diakses 20 April 2023.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. Al-Baqarah [2] 282).⁵⁴

⁵⁴ Al-Qur’anulkarim, Al-Baqarah [2] : 282

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai, menganjurkan semua orang menggunakan dokumen atau bukti tertentu.⁵⁵

2.2 Penelitian Terdahulu

Pembahasan pada penelitian mengacu pada sejumlah penelitian terdahulu untuk menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Liza Mutiana, Yosssi Diantimala, dan Zuraida (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Pengendalian Intern • Komitmen Organisasi • Kualitas Laporan Keuangan • Kualitas Sumber Daya Manusia • Teknologi Informasi 	Sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia serta komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dalam satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial.
2	Lif Saifullah (2017)	Pengaruh Penggunaan Sistem informasi akuntansi, kualitas sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Akuntansi • Kualitas Sumber Daya Manusia • Sistem Pengendalian Internal • Lingkungan Eksternal • Kualitas Laporan 	Penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

⁵⁵ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Dan Ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 2.

		SKPD di Kabupaten Polewali Mandar)	Keuangan Pemerintah	
3	Anantasia Karina Halim dan Paskah IkaNugroho Purnomo (2018)	The Effect Of Human Resources Competency And The Implementation Of The Regional Financial Accounting System Toward The Regional Financial Statement Quality	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia • Sistem akuntansi keuangan • Kualitas laporan keuangan 	Hasil riset mengungkapkan bahwa ditemukan pengaruh signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada perangkat daerah di kota Salatiga.
4	Andhi Hanggoro Putro (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Kualitas laporan keuangan 	Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan
5	Wulan Riyadi (2020)	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Majalengka	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sistem informasi akuntansi • Pemahaman akuntansi • Kualitas laporan keuangan 	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta pemahaman akuntansi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan
6	Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Kompetensi sumber daya manusia • Kualitas laporan keuangan 	Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, kemudian sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
7	Amanda Ghea Richwanti (2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia 	Kompetensi sumber daya manusia serta sistem informasi

		Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Kodam XIV/Hasanuddin Makasar)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Kualitas laporan keuangan 	akuntansi berdampak signifikan pada kualitas laporan keuangan yang terjadi pada satuan kerja kodam XIV/Hsn Makasar tahun 2021, dengan kategori korelasi secara positif.
8	Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano (2021)	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Teknologi informasi • Sistem pengendalian internal • Kualitas sumber daya manusia • Kualitas laporan keuangan 	Hasil riset mengungkapkan bahwasannya sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern serta kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,00,
9	Riska Ramdani (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Bupati Muara Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Akuntanis • Kualitas Sumber Daya Manusia • Kualitas Laporan Keuangan 	Secara stimulan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sementara kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan

10	Aulia Nugraha Mursyidah (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Makassar	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia • Pengendalian intern • Kualitas laporan keuangan 	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
11	Aldy Pratama Putra (2022)	Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Sistem pengendalian internal • Kompetensi sumber daya manusia • Kualitas laporan keuangan 	Ditemukan pengaruh implikasi sistem informasi akuntansi, Sistem pengendalian internal, dan Kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan OPD Di Kota Pekanbaru
12	Hansen Kant Wee Han, dan Novera Kristianti Maharani (2022)	The Effect of Utilization of Accounting Information Systems and Quality of Financial Reports	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Sumber daya manusia • Kualitas laporan keuangan 	Sistem informasi akuntansi, serta kualitas sumber daya manusia membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan
13	Arub Bob Mangar, Fanny Monica Anakotta, dan Ali Amin Kalau (2022)	Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneran sistem informasi akuntansi • Kualitas sumber daya manusia • Sistem pengendalian internal • Kualitas laporan keuangan 	Implementasi sistem informasia akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan sedangkan kualitas sumber daya manusia serta sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan

Merujuk pada sejumlah hasil riset terdahulu yang telah dipaparkan diatas terdapat perasamaan serta perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian atau pada variabel dependennya yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengeruh penggunaan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tambahan variabel independen serta objek penelitian yang digunakan. Variabel independen pada penelitian ini membahas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia. Objek penelitian yakni KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

2.3 Hipotesis

Hipotesis yaitu tanggapan awal atas rumusan masalah, yang mana rumusan masalah ini disajikan dengan wujud pernyataan. Berdasarkan model penelitian, berikut sejumlah hipotesis yang dirumuskan antara lain:

1. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi ialah sekumpulan komponen fisik maupun non fisik yang saling terhubung serta bekerja secara harmonis untuk mengurus data transaksional yang berhubungan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan pendapat yang diutarakan Susanto. Akuntansi dan sistem informasi akan saling berhubungan, karena hubungan ini tercemin pada penggunaan istilah dalam informasi akuntansi yang berlaku untuk semua fungsi dan lembaga. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi ekonomi dan keuangan yang dapat membawa keuntungan bagi penggunanya, agar informasi akuntansi dapat digunakan dengan benar, maka diperlukan mekanisme atau pengoperasian yang baik. Sistem pengelolaan yang baik mencakup prosedur, metode maupun teknik dimana data tersebut digunakan untuk melibatkan manusia untuk membantu mencapai tujuan.

Sistem informasi akuntansi bukan satu-satunya hal yang dibutuhkan saat menyiapkan laporan keuangan, namun sumber daya manusia yang

dipunyai perusahaan harus mencukupi. Salah satu sumber daya yang baik harus dalam perusahaan ialah sumber daya manusia, karena terdapat sumber daya manusia yang baik untuk menjalankan dan mengarahkan kegiatan.

Sumber daya manusia dianggap sebagai Human Capital dalam perusahaan. Human Capital yaitu pengetahuan, ketrampilan, serta kapabilitas seseorang yang bisa digunakan untuk memberikan layanan profesional dan rente ekonomi. Karyawan dengan sumber daya manusia yang tinggi cenderung memberikan layanan konsisten serta sangat kompeten. Kehadiran sumber daya manusia dapat menekankan peran dan kontribusi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan.

Selaras dengan teori keagenan bahwasannya sistem informasi akuntansi untuk melakukan operasi-operasi pada semua sumber daya serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Jika agen kompeten serta mempunyai ketrampilan, kemampuan, pemahaman dan pengetahuan, maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano yang mengungkapkan bahwasannya sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁶

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

X₁ = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

⁵⁶ Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano, Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan,," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

2. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Perkembangan serta kecanggihan dunia teknologi informasi tidak sekedar dapat digunakan untuk perusahaan bisnis tetapi juga dalam perusahaan sektor keuangan mikro syariah. Seiring berjalannya waktu, sistem informasi akuntansi telah berkembang sebagai cara memudahkan proses manajemen data secara tepat, efisien, serta terjamin keamanannya dan juga cara komunikasi yang cepat terintegrasi antara manajemen, sehingga dapat mentransformasikan data keuangan menjadi informasi unggul yang diperlukan.

Selaras dengan teori keagenan bahwasannya sistem informasi akuntansi untuk melakukan operasi-operasi pada semua sumber daya serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andhi Hanggoro Putro hasil mengungkapkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁷ Selanjutnya pada penelitian Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano yang mengungkapkan bahwasannya sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁸

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

X₂ = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

⁵⁷ Andhi Hanggoro Putro, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)" , IAIN Surakarta, (2019).

⁵⁸ Helmi Prila dan Renil Septiano Aldino, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia yaitu kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup. Semakin tinggi kompetensi dari sumber daya manusia yang terlihat dari kemampuan dan keterampilannya, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.

Selaras dengan teori keagenan jika agen kompeten serta mempunyai ketrampilan, kemampuan, pemahaman dan pengetahuan, maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano hasil riset mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁹ Selanjutnya pada penelitian Riska Ramdani bahwasannya secara simultan sistem informasi kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁶⁰

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

X₃ = Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

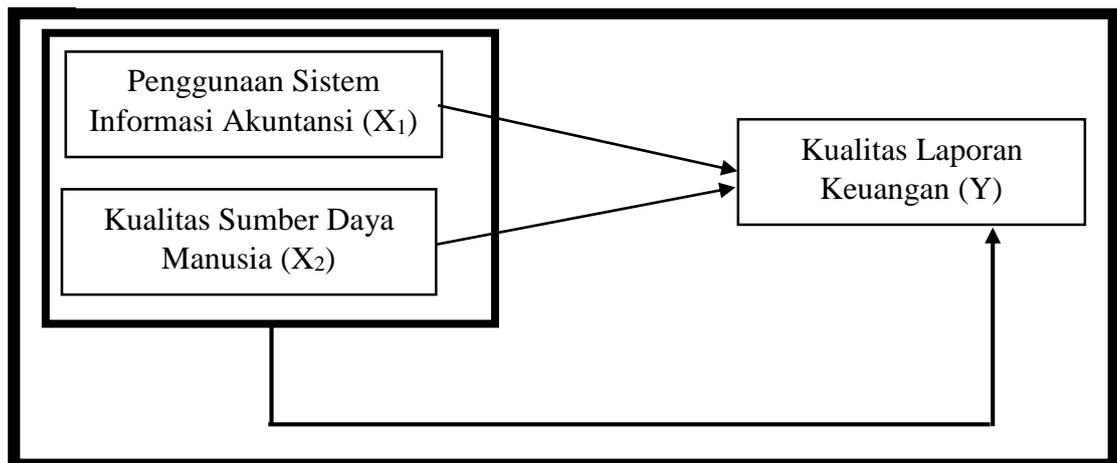
Dalam penelitian ini, akan memberikan pengujian terhadap pengaruh antara sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia

⁵⁹ Helmi Prila dan Renil Septiano Aldino, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

⁶⁰ Riska Ramdani, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Bupati Muaro Jambi," Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, (2022).

terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya dan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dalam bentuk skor untuk jawaban responden dalam mengisi atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang bertujuan memberikan data hasil penelitian berupa angka maupun secara statistik.⁶¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan, mengkaji, dan menjelaskan apa yang telah dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang diamati menggunakan angka-angka. Penelitian mengamati pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu suatu area generalisasi dan mencakup objek atau subjek serta memiliki jumlah kuantitas maupun ciri tertentu yang diberlakukan untuk dikaji serta dirumuskan kesimpulannya.⁶² Adapun populasi karyawan yang ada di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara berjumlah 42.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu elemen dari kuantitas serta ciri populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.⁶³

⁶¹ Suryani, Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif, (Jakarta: Premadamedia Group, 2015), h. 109

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 126.

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 127.

Sementara itu sampel dalam penelitian ini dijalankan dengan teknik purposive sampling dengan memilih karyawan dengan pekerjaan yang relevan dengan laporan keuangan antara lain: manager, marketing, bagian keuangan serta, kasir maka didapatkan jumlah sampel 38 karyawan.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber data yang terkumpul bersifat khusus serta relevan terkait permasalahan penelitian.⁶⁴ Data primer dihasilkan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara berupa pertanyaan tentang objek penelitian dari berbagai sumber informasi yang sudah ada, yang menjadi subjek penyebaran kuisioner ialah karyawan yang ada di kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang.⁶⁵

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang tidak dipatkan langsung, akan tetapi berasal dari referensi pihak lain.⁶⁶ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen-dokumen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mempelajari terkait implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara dengan dua pendekatan yaitu:

⁶⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005), h. 132.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7.

⁶⁶ T Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *Buku Pedoman*, 2018, h. 22 .

1. Studi Kpeustakaan

Peneliti mendapatkan data dari buku-buku, dokumen, jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi lapangan

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada pegawai KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang disebarkan langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner, setelah itu mereka diminta untuk mengembalikannya kepada peneliti dalam waktu 1 minggu. Kuisisioner yang digunakan pada penlitian ini yaitu kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang jawabnya sudah diberikan untuk memudahkan responden untuk memilih.

Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang menegani fenomena sosial, variabel yang diukur skala likert diubah menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak dalam penyusunan instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan penelitian terutama dibuat oleh peneliti. Skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat responden dengan pilihan sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---------------------|-------|--------|
| 1) | Sangat Tidak Setuju | (STS) | skor 1 |
| 2) | Tidak Setuju | (TS) | skor 2 |
| 3) | Netral | (N) | skor 3 |
| 4) | Setuju | (S) | skor 4 |
| 5) | Sangat Setuju | (SS) | skor 5 |

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini berupa variabel kualitas laporan keuangan.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat. Pada penelitian ini berupa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia.

3.5.3 Definisi Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional variabel adalah atribut maupun objek, tipe, nilai dari aktivitas yang mempunyai variasi dan diidentifikasi peneliti dengan tujuan dapat melakukan penelitian serta menarik kesimpulan.⁶⁷ Berikut definisi operasional variabel yang dipakai yakni:

Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Menurut Krismiaji sistem yang memanfaatkan data dan transaksi dalam pengumpulan informasi dengan tujuan mengelola, membangun, serta menjalankan bisnis. ⁶⁸	1. Kemanfaatan 2. Ketersediaan 3. Praktis 4. Ketepatan waktu 5. Keamanan	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert
2	Kualitas sumber daya manusia	Menurut Sugeng kualitas sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keahlian, serta kapabilitas yang dimiliki setiap individu untuk memberikan	1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Sikap	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38

⁶⁸ Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kelima. (Yogyakarta: UPP STIM YKPM Yogyakarta, 2010), h. 4.

		pelayanan secaraprofesional. ⁶⁹		
3	Kualitas laporan keuangan	Menurut SAK No. 1 tahun 2009 kualitas laporan keuangan ialah laporan yang bersifat terstruktur terkait laporan posisi dan kondisi keuangan serta transaksi yang dijalankan serta dibukukan oleh perusahaan. ⁷⁰	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu cara mengelolah data yang didapatkan dari lapangan. Hasil akhir inspeksi tergantung pada informasi di lokasi serta tergantung pada cara nformasi data diselesaikan. Teknik analisis data memakai analisis kuantitatif dengan memakai program statistic SPSS versi 25. Pada penelitian ini memakai acuan analisis data guna memberikan pengujian terhadap pengaruh pembelajaran dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan memakai acuan analisis regresi linier berganda.

3.6.1 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul begitu saja, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara umum.⁷¹ penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan responden tentang penggaruh penggunaan sistem inofrmasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Uji deskriptif meliputi mean (rata-rata), minimum, maksimum dan standar deviasi dari data penelitian. Penelitian statistik ini

⁶⁹ Sugeng, Personal Management, (Salemba Empat, 2003).

⁷⁰ IAI, "Psak 1."

⁷¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014), h. 147.

memberikan gambaran mengenai informasi demografis meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas ialah tingkat efisiensi antara data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian dengan data yang diolah. Suatu kuesioner dihitung valid jika variabel benar-benar mampu melakukan pengukuran nilai-nilai variabel. Pada penelitian ini memakai uji validitas guna mengetahui besaran variabel stimulus sistem informasi akuntansi serta sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Tujuan dari uji validitas yakni melihat kevalidan suatu pertanyaan. Uji ini dijalankan dengan bantuan program SPSS 25. Pada penelitian ini uji validitas memakai korelasi bivariate, dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Hal ini bermakna bahwa setiap pertanyaan dinilai valid bila berkorelasi signifikan terhadap skor total atau kesimpulan bahwa instrumen dianggap valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga setiap pertanyaan bisa dikatakan valid, dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga setiap pertanyaan dinilai nir valid. Untuk melihat nilai r_{tabel} memakai rumus degree of freedom ($df = n - 2$), yang mana n ialah total sampel.⁷²

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Pada penelitian ini, suatu pengukuran dikatakan reliabel jika secara konsisten menghadirkan respon yang sama pada setiap item instrumen penelitian. Instrumen dianggap reliabel jika

⁷² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen" (Sleman: CV Budi Luhur, 2020), h. 64.

Cronbach Alpha di atas $> 0,60$ hal ini bermakna bahwa data bisa dikatakan reliabel begitupula apabila Cronbach Alpha $< 0,60$, mengartikan bahwa data dianggap tidak reliable.⁷³

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda berlandaskan Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik memiliki 3 jenis pengujian di antaranya:⁷⁴

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji distribusi data yang nantinya dianalisis untuk melihat apakah data telah mengalami bersebaran secara normal ataupun tidak. Secara umum, uji normalitas memberikan perbandingan antara data yang terkumpul dengan data mengalami distribusi normal dengan nilai rata-rata serta standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas bisa dilihat dengan nilai Asymp Sig yang termasuk dalam uji satu sampel uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu model regresi dikatakan normal jika perolehan nilai Asymp Sig lebih besar $> 0,05$ mengartikan bahwa data residul telah mengalami distribusi normal. Begitupula jika perolehan nilai Asymp Sig $< 0,05$, maka data residul mengalami distribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan memakai Grafik Normal Probability Plot, yang terlihat pada titik sebaran data ketika garis yang memberikan gambaran data sebenarnya mengikuti atau menyatu dengan garis diagonal dari bawah ke kanan atas. Uji normalitas penelitian ini ditujukan guna memahami variabel bebas sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia serta

⁷³ Imam, Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)", (Semarang: Universitas Diponegoro. 2005), h. 47-48.

⁷⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 137-139.

variabel terikat kualitas laporan keuangan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang berdistribusi normal atau tidak.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini ditujukan guna memahami model regresi apakah ada korelasi sesama variabel bebas. Uji Model regresi dinilai baik ketika tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat apakah model regresi menunjukkan gejala multiolinieritas atau tidak dapat diambil dari hasil VIF serta toleransi. Apabila perolehan nilai VIF < 10 dianggap tidak terjadi multiolinieritas serta jika perolehan nilai VIF > 10 maka telah terjadi multiolinieritas. Apabila toleransi $> 0,1$ mengartikan tidak terjadi multiolinieritas atau apabila nilai toleransi $< 0,1$ mengartikan terjadi multiolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mendeteksi perbedaan varian residul dari obseervasi model regresi. Jika terjadi heteroskedastisitas, dimana variasi residul dari satu penelitian kepenelitian lainnya sama, maka model regresi tidak baik. Uji heteroskedastisitas dijalankan melalui uji Glejser dengan cara melakukan nilai residul pada variabel bebas dengan menggunakan persamaan regresi. Dinilai tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$ begitupun jika perolehan nilai sig $< 0,05$ dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Model

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan garis regresi yang paling cocok. Tujuan dari analisis koefisien determinasi ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis ini dijalankan

melalui pengamatan pada perolehan nilai koefisien determinasinya. Koefisien determinasi (R^2) adalah jumlah non-negatif yang koefisien determinasinya antar angka 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisiensi determinasi kecil menunjukkan variabel bebas mempunyai kemampuan yang terbatas pada variabel terikat. Semakin besar nilainya (R^2) dan semakin mendekati 1, semakin baik model regresi yang dibangun untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷⁵

3.6.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini menentukan apakah semua variabel bebas bertindak secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dipakai untuk mengetahui apakah variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau tidak. Langkah-langkah percobaannya yakni:

1. Penetapan hipotesis statistik

(a) - H_0 = Sistem informasi akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- H_{a1} = Sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian untuk menetapkan modal keputusan dengan memakai statistik uji F, hasil hipotesis F hitung dibandingkan dengan *F tabel* dengan standar pengujian yaitu:

a) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima
 H_a ditolak

b) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak H_a diterima

⁷⁵ Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif...", h. 141.

3.6.5 Alat Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tujuan uji T adalah menentukan apakah variabel bebas lebih menguntungkan daripada variabel terikat. Uji T menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Berdasarkan hipotesis penelitian yang dikemukakan, hipotesis statistik pengujian parsial diperoleh definisi sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis statistik

- (a) - H_0 = Sistem informasi akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 - H_{a2} = Sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- (b) - H_0 = Kualitas sumber daya manusia tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 - H_{a3} = Kualitas sumber daya manusia terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian untuk memperoleh modal keputusan dengan memakai statistik uji T, hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan standar pengujian yaitu:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima H_a ditolak
- b) Jika t hitung $<$ t tabel dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak H_a diterima

3.6.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas

sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di KSPSS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Nilai koefisien regresi linier berganda dapat diperoleh dari proses perhitungan model regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x_1 = Sistem Informasi Akuntansi

x_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia

e = Standar Error/ Residul

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 4. 1 KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara



1. Profil KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Nama : KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

Badan Hukum : 518/336/BH/XIV.10/I/2014-000399/Lap-PAD/Dep.1/IX/2017

Alamat : Jl. Mbaleg - Cemoro Kembar Troso Pecangaan
Jepara

Telepon/Fax : 0291-754468⁷⁶

2. Sejarah KSPPS Berkah Abadi Gemilang

KSPPS Berkah Abadi Gemilang didirikan atas inspirasi seorang mahasiswa UNISNU Jepara yang disebut-sebut menciptakan sebuah

⁷⁶ Hasil dokumentasi tentang Profil KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

usaha yang mampu memberikan manfaat bagi banyak orang bernama Agus Setiawan. Aspirasi itu memperoleh pujian dari teman - teman seangkatan di UNISNU Jepara yang kini beranggotan 25 orang yang bersemangat memmanifestasikan aspirasi tersebut.⁷⁷ KSPPS Berkah Abadi Gemilang sebelumnya dikenal dengan nama BMT Berkah Abadi saran dari Agus Setiawan dalam rapat anggota di Desa Troso, yang kemudian disempurnakan atas saran KH. Sukri Sukarli Sf bernama KSPPS Berkah Abadi Gemilang disingkat BERBAGI dibuka dengan nama KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 1 Januari 2012.

Dalam perkembangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sampai saat ini terdapat kantor pusat dan enam kantor cabang yang masing-masing beralamat di:

- a. Kantor Utama: Jl. Mbaleg – Cemoro Kembar, Troso Pecangaan Jepara Hp. 082328268495 / Telp. 0291755568
- b. Kantor Cabang 1: Jl. Mbaleg – Cemoro Kembar RT. 07 RW. 07 Troso Pecangaan Jepara Hp.082328268495/ Telp. 0291755568
- c. Kantor Cabang 2: Jl. Rukmini RT. 13 RW. 03 (Perempatan penceng), Bawu - Batealit - Jepara Hp. 089628081167 / 08713739689
- d. Kantor Cabang 3: Jl. Tigajuru RT. 02 RW. 02 Mayong Jepara (Sebelah Timur Balai desa Tigajuru) Hp. 082311348462
- e. Kantor Cabang 4: Suwawal RT. 03 RW. 01 Mlonggo Jepara (Sebelah Timur Jung Biru) Hp. 089653541338 / 082329119502
- f. Kantor Cabang 5: Sukosono Kedung Jepara (Sebelah Pasar Randu), Hp. 08997928746

⁷⁷ Hasil doumentasi tentang sejarah KSPPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

- g. Kantor Cabang 6: Jl. Cobaan-Bondo RT. 03 RW.12 Bangsri Jepara Hp. 085293671258 / 082323881273⁷⁸

Objek penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) Berkah Abadi Gemilang Jepara. Kantor pusat KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara berlokasi di Jl. Mbaleg-Cemoro Kembar, Troso Pecangaan Jepara.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu menjadi koperasi yang kuat dan terpercaya dalam bermu'amalah untuk menciptakan keberkahan.

b. Misi

- 1) Menciptakan sistem pengelolaan yang baik secara internal maupun eksternal.
- 2) Memberikan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
- 3) Memberikan jasa perancangan keuangan kepada anggota dan calon anggota melalui produk-produk berdasarkan prinsip syariah.
- 4) Menumbuhkembangkan ekonomi mikro masyarakat secara mandiri.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membantu setor ekonomi mikro dan menyediakan lapangan kerja serta pengembangan sumber daya manusia.
- 4) Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.⁷⁹

⁷⁸ Hasil dokumentasi tentang Profil KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

⁷⁹ Hasil dokumentasi tentang Visi, Misi, dan Tujuan KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

4.1.3 Struktur Organisasi

- a. Dewan Pengawas Syariah
 - 1) Ketua : H. Fathur Rofuq, SE.MM.
 - 2) Anggota : Ahmad Said, S.Ag.MM.
- b. Pengurus
 - 1) Ketua : Agus Setiawan, S.Sy. ME
 - 2) Sekretaris : M. Maghfurir Rahman, S.Sy., MH.
 - 3) Bendahara : H. Subhan
- c. Pengawas
 - 1) Ketua : KH. Syukri Sukarli Sofyan Sf.
 - 2) Anggota : Sugito, S.Ag.
 - 3) Anggota : Mifrohah
- d. Pusat
 - 1) Manager : Siti Fitriyani, S. Sy.
 - 2) Kabag. SPI : M. Choirun Najib, S. Pd.I
 - 3) Kabag. Pemasaran : Herry Prasetya, S. Sy.
- e. Cabang Troso
 - 1) Kepala cabang : Siti Yeni Maya Sari, SE.
 - 2) Teller : Magfirotun Nikmah, SE.I.
 - 3) CS : Sri Wahyuningsih, SE.
 - 4) Marketing : Miftachur Rohman, S.M.
- f. Cabang Bawu
 - 1) Kepala Cabang : Umi Faricha, S. Pd.I
 - 2) Teller : Fifin Wiyanti
 - 3) Marketing : Indah Gita Ayu Cahyani, SE
 - 4) Marketing : Sri Rahayu, Amd. Keb.
- g. Cabang Mayong
 - 1) Kepala Cabang : Alvin Iqbal Rifqi Ardiansya, SE. I
 - 2) Teller : Ika Widyaningsih, S.Pd.
 - 3) Marketing : Nur Rohman Musyaddad, SM.
 - 4) Marketing : Handika Maulana Ardiansyah

h. Cabang Swawal

- 1) Kepala Cabang : Ahmad Setyoko, S. Ak.
- 2) Teller : Nabillatun Nisa'
- 3) Marketing : Rusda Laili

i. Cabang Kedung

- 1) Kepala Cabang : Ani Rohmah, S.Pd.I
- 2) Teller : Nur Faizatul Ummah, SE.
- 3) Marketing : Siti Umaiyyah, SE.I.

j. Cabang Bangsri

- 1) Kepala Cabang : Muhammad Syafaat, S.H.
- 2) Teller : Abaditul Hafidlah, SE.
- 3) Marketing : Ahmad Nadzib, S, Kom.I

k. Percetakan Berbagi Media

- 1) Kabag. Logistik : M. Kosim, S. Kom.I
- 2) Staff : Muhammad Adib Fawai⁸⁰

4.1.4 Deskripsi Kerja

a. Dewan Pengawas Syariah

Dewan yang tugasnya melaksanakan pengawasan pada produk-produk koperasi dalam rangka mengalokasikan dana dari anggota dan mengalokasikan dana dengan peraturan syariah.

b. Tugas Pengurus

- 1) Pengurus membuat entri dalam buku keanggotaan sesegera mungkin dan tepat waktu tentang bergabung dan keluarnya anggota.
- 2) Sesegera mungkin pengurus mencatat dimualinya dan berakhirnya jabatan pengurus dalam daftar buku pengurus dengan tepat waktu.

⁸⁰ Hasil dokumentasi tentang susunan pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 4 februari 2022.

- 3) Pengurus berusaha agar anggota mengetahui alasan terjadinya penulisan pada daftar anggota.
- 4) Seluruh anggota pengurus wajib membantu para pengawas dalam melaksanakan tugasnya dan wajib melaporkan jika diperlukan dan menyampaikan semua laporan yang mereka miliki, termasuk alporan inventaris.
- 5) Setiap anggota pengurus harus berusaha supaya dalam pemeriksaan yang dijelaskan pada nomer (4) dilakukan dengan segera dan tanpa penundaan.
- 6) Pengurus harus membuat entri yang relevan dibuku yang disediakan sesegera mungkin pada saat acara berlangsung.
- 7) Pengurus harus melaporkan kepada anggota tentang kejadian yang mempengaruhi operasional koperasi.
- 8) Pengurus wajib melaporkan kepada anggota sekurang-kurangnya sekali dalam setahun suatu keadaan organisasi serta perkembangan dan usahanya.
- 9) Pengurus harus berusaha untuk memastikan bahwa semua laporan inpeksi koperasi dapat dipahami oleh semua anggota.
- 10) Pengurus harus memastikan bahwa semua anggota mengetahui anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan ksusus dan keputusan rapat anggota harus diketahui oleh semua anggota.
- 11) Pengurus harus menjaga keharmonisan diantara semua anggota dan memberikan solusi untuk semua masalah yang menyebabkan konflik pada koperasi.
- 12) Masalah yang timbul dari kepentingan khusu koperasi atau keanggotaan koperasi harus diselesaikan secara damai dan adil oleh pengurus,
- 13) Pengurus wajib melakukan semua peraturan pada anggaran dasar, anggaran rumah tangga koperasi, peraturan-peraturan khusus serta keputusan-keputusan rapat anggota terutama pelaksanaan rapat anggota tahunan.

14) Pengus bersama-sama dengan seluruh anggota koperasi bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan koperasi.

15) Selain mengganti kerugian tersebut, jika semua dilakukan senagaja, tidak menutup kemungkinan untuk mengurusinya kepada jalur hukum (5).⁸¹

c. Tugas Pengawas

1) Melaksanakan suatu pengawasan saat pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi minimal tiga bulan;

2) Menyusun laporan hasil pengawasannya yang akan disampaikan kepada pengurus, pembina, dan anggota melalui perwakilan.;

3) Pengawas berhak memeriksa semua laporan dalam dibuku yang ada dikoperasi dan berweanang untuk memperoleh semua rancangan yang diperlukan.

4) Pengawas wajib merahasiakan hasil pengawasannya kepada pihak ketiga;

5) Pengawas harus mengucapkan sumpah / janji sebelum memangku jabatan sebelum rapat.⁸²

d. Manager

1) Menerapkan aturan pengurus pada operasioanl usaha koperasi simpan pinjam.

2) Usaha simpan pinjam yang mengutamakan keutamaan anggota.

3) Mengontrol dan mengkoordinir penyelenggaraan simpan pinjam.

4) Membuat pembagian kerja dan pelaksanaan kegiatan jeas dan terarah.

⁸¹ Hasil dokumentasi tentang Tugas Pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 27 february 2020.

⁸² Hasil dokumentasi tentang Tugas Pengawas KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 27 february 2020.

- 5) Mentaati segala perturan yang ditetapkan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota, kontrak kerja, dan peraturan lain yang berlaku.
 - 6) Menghindari kerugian koperasi dengan mengaplikasikan prinsip kehati-hatian.⁸³
- e. Teller
- 1) Menerima setoran, transfer, dan penarikan simpanan.
 - 2) Dokumentasikan semua slip.
 - 3) Bertanggung jawab atas aliran uang tunai.
 - 4) Perbarui data transaksi.
 - 5) Bertanggung jawab atas jumlah kas pada sistem dengan terminalnya.
 - 6) Melakukan tugas-tugas administrasi seperti mengetik dan mengarsipkan.
 - 7) Memecahkan masalah perbedaan mengenai rekening anggota.⁸⁴
- f. Customer Service
- 1) Menjalankan produk - produk dan syarat - syarat serta tata cara penghimpunan dan pembiayaan kepada anggota dan calon anggota.
 - 2) Bertindak sebagai penghubung anggota dengan KSPPS. Setiap anggota ataupun masyarakat yang berurusan dengan KSPPS harus menghubungi pihak customer service.
 - 3) Melaksanakan akad pembiayaan.
- g. Marketing
- 1) Menawarkan produk simpanan dan pembiayaan di KSPPS
 - 2) Memenuhi kebutuhan anggota terkait produk KSPPS.
 - 3) Menjaga hubungan baik dengan anggota agar menjadi loyal.

⁸³ Hasil dokumentasi tentang Tugas Manager KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 27 februari 2020.

⁸⁴ Hasil dokumentasi tentang Tugas Teller KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada tanggal 27 februari 2020.

- 4) Memiliki tujuan yang ditetapkan oleh manajemen yang harus dipenuhi baik bulanan maupun tahunan.
- 5) Menjaga nama baik KSPPS.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Reponden penelitian ini adalah karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang berjumlah 38 karyawan. Berikut adalah hasil pengambilan distribusi kuisioner:

Table 4. 1 Hasil Pengambilan Kuisioner

No.	Keterangan	Jumlah	Presentasi
1	Jumlah Kuisioner yang disebar	100	100%
2	Jumlah Kuisioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah Kuisioner yang tidak diisi lengkap	0	0%
4	Jumlah kuisioner dapat diolah	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat jumlah kuisioner yang didistribusikan adalah sebanyak 38. Dari 38 kuisioner yang didistribusikan terdapat 38 kuisioner yang dikembalikan dan memenuhi persyaratan untuk diolah. Karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

4.2.1.1 Jenis Kelamin

Table 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	20	52,6%
Perempuan	18	47,4%
Total	38	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Menurut kategori responden, tabel di atas ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori laki-laki sebanyak 20 atau 52,6% responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 atau 47,4% responden.

4.2.1.2 Usia

Table 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20-25	12	31,6%
25-30	8	21,1%
30-35	6	15,8%
35-40	7	18,4%
>40	5	13,2%
Total	38	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Menurut hasil survei responden, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 20-25 Tahun yaitu sebanyak 12 atau 31,6% responden, dilanjutkan dengan usia anatar 25-30 Tahun sebanyak 8 atau 21,1% responden, berusia 30-35 Tahun sebanyak 6 atau 15,8% responden, berusia 35-40 Tahun sebanyak 7 atau 18,4% responden, sementara itu, responden berusia >40 Tahun sebanyak 5 atau 13,2% responden dalam penelitian ini

4.2.1.3 Pendidikan Terakhir

Table 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SLTA/Sederajat	6	15,8%
Diploma 3 (D3)	5	13,2%
Strata 1 (S1)	23	60,5%
Strata 2 (S2)	4	10,5%
Strata 3 (S3)	-	-
Total	38	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Menurut dengan tingkat pendidikan, tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 23 atau 60,5% responden, pendidikan S-2 sebanyak 4 atau 10,5% responden, responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 5 atau 13,2% responden, dan responden dengan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 6 atau 55,8% responden. Sebaliknya, tidak ada responden dengan tingkat pendidikan Strata 3 (S3) dalam penelitian ini.

4.2.1.4 Lama Bekerja

Table 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<1	5	13,2%
1-3	11	28,9%
4-6	7	18,4%
7-9	8	21,1%
>9	7	18,4%
Total	38	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, Tahun 2023

Menurut lama bekerja, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sudah bekerja <1 Tahun sebanyak 5 responden (13,2%), bekerja selama lebih dari 1-3 Tahun sebanyak 11 responden (28,9%), bekerja 4-6 Tahun sebanyak 7 responden (16%), 7-9 Tahun sebanyak 8 responden (21,1) dan bekerja >9 Tahun sebanyak 7 responden (18,4%).

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Deskriptif

Analisis ini memakai minimum, maximum, mean (rata-rata) dan standar deviasi atas jawaban responden masing-masing variabel. Variabel yang dipakai pada penelitian ini yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), kualitas sumber daya manusia (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Table 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengunaan Sistem Informasi Akuntansi	38	13	25	21.87	3.015
Kualita Sumber Daya Manusia	38	21	30	26.58	2.815
Kualitas Laporan Keuangan	38	13	20	17.95	2.026
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Output SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 38 responden. Nilai minimum yaitu nilai skor terendah, sedangkan nilai maksimum yaitu nilai skor tertinggi. Mean yaitu jumlah dari nilai minimum dan maksimum dibagi dua. Standar deviasi yaitu jumlah akar dari jumlah kuadrat dari

selisih nilai rata dengan rata-rata dibagi dengan jumlah data. Semakin tinggi tingkat standar deviasi, maka semakin heterogenitas, artinya jawaban responden pada pertanyaan kuesioner semakin bervariasi, sebaliknya semakin rendah standar deviasi, maka semakin homogen, artinya variasi jawaban semakin kecil.

Tabel 4.6 dapat disimpulkan statistik deskriptif pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum yaitu sebesar 13, sedangkan untuk nilai maksimum yaitu sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu 21.87. Berdasarkan nilai rata-rata, menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai di KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyadari betapa pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Standar deviasi dalam variabel penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 3.015 yang menunjukkan responden bervariasi.
2. Variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai minimum sebesar 21, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kualitas sumber daya manusia yaitu 26.58. Berdasarkan nilai rata-rata, menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai di KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyadari betapa pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Standar deviasi pada variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 2.815 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
3. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum yaitu sebesar 13, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 17.95. Berdasarkan nilai rata-rata,

menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyadari betapa pentingnya kualitas laporan keuangan. Standar deviasi pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 2.026 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4.3.2 Hasil Uji Instrumen

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas yakni untuk melihat kevalidan suatu pertanyaan. Uji validitas penelitian ini digunakan dengan memakai program SPSS 25. Pada penelitian ini uji validitas memakai korelasi bivariate, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Artinya, suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor keseluruhan atau suatu instrumen dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pertanyaan tersebut dianggap valid dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Rumus degree of freedom ($df = n - 2$), dimana n ialah jumlah sampel yang digunakan, rumus ini digunakan untuk menghitung r_{tabel} . Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 responden, jadi (df) = 36 diperoleh r_{tabel} 0,3202. Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini bisa diamati pada table 4.7 berikut:

Table 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	SIA 1	0,522	0,3202	Valid
	SIA 2	0,778	0,3202	Valid
	SIA 3	0,848	0,3202	Valid
	SIA 4	0,822	0,3202	Valid
	SIA 5	0,792	0,3202	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia	SDA 1	0,665	0,3202	Valid
	SDA 2	0,699	0,3202	Valid
	SDA 3	0,721	0,3202	Valid
	SDA 4	0,866	0,3202	Valid
	SDA 5	0,811	0,3202	Valid
	SDA 6	0,757	0,3202	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	KLK 1	0,840	0,3202	Valid
	KLK 2	0,844	0,3202	Valid
	KLK 3	0,861	0,3202	Valid
	KLK 4	0,883	0,3202	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari sebesar 0,3202. Dalam hal ini menunjukkan bahwa data yang diterima valid dan data tersebut dapat diuji lebih lanjut.

4.3.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk memahami seberapa konsisten hasil pengukuran jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala sama dengan memakai alat pengukur yang sama. Pada penelitian ini, hasil uji realibilitas yang dilakukan dengan bantaun aplikasi SPSS 25 dianalisis dengan menginterpretasikan koefisien Cronbach Alpha. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka hasil penelitian dianggap reliable, begitu pula sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka hasil penelitian dianggap tidak reliable. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka semakin banyak data penelitian yang diperoleh semakin handal. Hasil uji

realibilitas utuk masing-masing variable ditunjukkan table 4.8 Berikut;

Table 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
1	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,808	0,6	Realiabile
2	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,850	0,6	Reliable
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,879	0,6	Realiabile

Sumber: Output SPSS 25

Dengan menggnakan hasil pada table 4.8 bisa dinyatakan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai limit, dimana nilai Cronbach Alpha tiap variable lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, bisa dianggap bahwa semua variable X dan Y dinyataan reliable.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji ini untuk melihat apakah data telah mengalami persebaran secara normal ataupun tidak. Model regresi terbaik adalah yang menggunakan data berdistribusi normal atau mengidentifikasi distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov pada hasil regresi residul yang tidak standar dengan kriteria sebagai berikut: suatu model regresi dikatakan normal jika nilai $Asymp-Sig > 0,05$, maka data residul bisa dikatakan berdistribusi normal.

Sebaliknya jika nilai $Asymp-Sig < 0,05$, maka data residul bisa dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan Grafik Normal Probility Plot, terlihat pada titik distribusi data, dimana garis-garis yang

menggambarkan data sebenarnya mengikuti atau menyatu menjadi garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji Kolmogoro-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

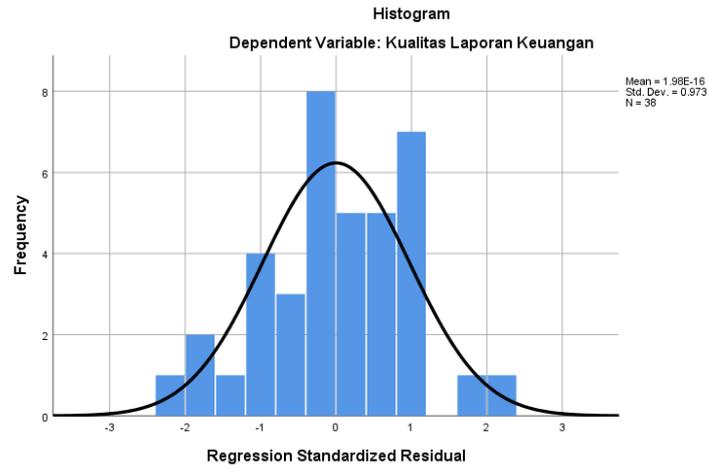
Table 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.40736238
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.058
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4.9 Diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diinput memiliki tingkat signifikansi seitar 0,200, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih dari 0,05 yang berarti data residul bisa dikatakan memiliki distribusi normal.

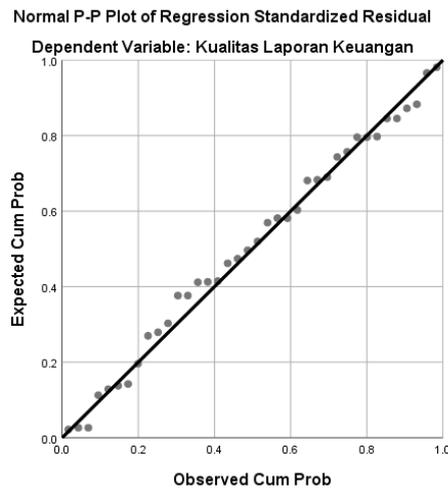
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan gambar grafik 4.2 menunjukkan bahwa data bersifat normal, dapat dilihat bahwa data yang digunakan membentuk kurva lonceng (kurva simetris).

Gambar 4. 3 P-Plot Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi secara normal. Hal ini disebabkan titik data persebaran data mengikuti garis dan dekat dengan garis diagonal. Akibatnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian ini ditujukan untuk memahami model regresi apakah ada korelasi antara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen, hal ini terlihat dari nilai VIF dan nilai tolerance. Dimaka jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dan jika > 10 dan nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang bisa dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Table 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan Sistem Inforamasi Akuntansi	0.968	1.033
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0.968	1.033
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber: Output SPSS 25

Karena nilai VIF semua kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,10, maka berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak menunjukkan adanya multikolinieritas antar variabel independen pada data.

4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan varian residul dari pengamatan model regresi. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai residual variabel independen dengan menggunakan persamaan regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05. Hasil heterosdastisitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,902	2,629		0,723	0,474
	Sistem Informasi Akuntansi	0,258	0,080	0,384	3,221	0,003
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,391	0,086	0,544	4,556	0,000

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwasannya nilai signifikansi antara variabel independen dan residul mutlak lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Model

4.3.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan garis regresi yang paling cocok. Pengujian ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasinya. Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran non-negatif yang koefisien determinasinya antar angka 0 hingga 1. Koefisien determinasi bernilai 0 artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi bernilai 1 berarti variabel independen (X) dapat memberikan penjelasan yang diperlukan untuk variasi dalam variabel dependen (Y). Pada uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 yang ditunjukkan hasilnya pada tabel 4.11 dibawah ini:

Table 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.719 ^a	0.518	0.490	1.447	1.677
a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Sistem Inforamasi Akuntansi					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

Sumber: Output SPSS 25

Hasil tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa R square (R^2) 0,518 atau 51,8%. Memperllihatkan adanya pengaruh variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia sebesar 0,518 atau 51,8 %, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4.3.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah keseluruhan variabel bebas bertindak secara simultan untuk merugikan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui

apakah ada pengaruh secara signifikan atau tidak antara variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan. Dalam hipotesis uji F, hipotesis yang diuji adalah:

- a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Table 4. 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.610	2	39.305	18.772	0.000 ^b
	Residual	73.285	35	2.094		
	Total	151.895	37			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai F tabel adalah 3,27. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia memperoleh nilai F hitung $18,772 > 3,27$ pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan.

4.3.5 Uji Hipotesis

Table 4. 13 Coefficientas (Uji T dan Uji Regresi Linier Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	2.629		0.723	0.474
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.258	0.080	0.384	3.221	0.003
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0.391	0.086	0.544	4.556	0.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber: Output SPSS 25

4.3.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tujuan Uji T adalah menentukan apakah variabel bebas lebih menguntungkan dari pada variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signiifkan > 0,05 maka thipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signiifkan < 0,05 maka thipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t \text{ tabel} = t \left(\frac{n}{2} : n - k - 1 \right)$$

$$t \text{ tabel} = t (0,025: 35)$$

keterangan:

a = tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

maka diperoleh t tabel sebesar 2,030

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai sigifikansi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi pada nilai t hitung sebesar 3,221 dan nilai t tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t-hitung, nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Hasil uji T pada kualitas sumber daya manusia pada nilai t hitung sebesar 4,556 dan nilai t-tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t hitung, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan(Y).

4.3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang umumnya melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), dan kualitas sumber daya manusia (X2). Sedangkan, variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis regresi berganda untuk penelitian ini memakai IBM SPSS 25 seperti yang ditunjukkan pada table 4.13.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui persamaan regresi linier pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 1.902 + 0,258 x_1 + 0,391 x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

x_1 = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

x_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia

a = Konstanta

b_1 b_2 = Nilai Koefisiensi Regresi

e = Variabel Pengganggu

Adapun hasil dari persamaan regresi linier berganda adalah:

1. Nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan ini adalah 1,902 menyatakan bahwa jika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1) dan kualitas sumber daya manusia (X_2) adalah 0, maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 1,902.
2. Koefisien variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,258 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1), maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,258.
3. Koefisien variabel kualitas sumber daya manusia (X_2) sebesar 0,391 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas sumber daya manusia (X_2), maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,391.

4.3.6 Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat 38 responden yang dilibatkan untuk memberikan informasi pada penelitian “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber

Daya Manuisa terhadap Kualitas Laporan Keuangan” sudah dilakukan melalui analisis yang terait terkait.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisisioner yang dibagikan kepada 38 responden menghasilkan hasil yang valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel. Uji reabilitas terbukti reliabel, dibuktikan dengan koefesien yang lebih besar dari 0,60, menunjukkan pertanyaan dikatakan reliabel. Uji determinasi atau uji R, hasil pengukuran uji koefesisiensi determinasi bahwa R square (R^2) sebesar 0,518 atau 51,8%. Membuktikan jika terdapat pengaruh variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia sebanyak 51,8%. Faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini sebesar 41,2%.

Table 4. 14 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Hipotesis Diterima
H2	Penggunaan sistem informasi akuntanasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Hipotesis Diterima
H3	Kualitas sumber daya manusia berpegaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Hipotesis Diterima

4.3.6.1 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan. Maksudnya semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan begitupula sebaliknya jika penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia memburuk maka kualitas laporan keuangan juga semakin buruk. Hasil uji F sebesar 18,772 pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan. Kalau background pendidikan sumber daya manusianya dari akuntansi dan didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memadai, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai standar PSAK 101-106 yang dijadikan acuan. Yang terjadi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang walaupun tidak memiliki background akuntansi sumber daya manusianya bisa membuat laporan keuangan yang baik, karena KSPPS Berkah Abadi Gemilang sering mengadakan pelatihan pelatihan akuntansi dengan menggunakan aplikasi IMFA dalam membuat laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa satker akan memberikan layanannya jika memiliki sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, serta teknologi informasi yang digunakan dengan baik saat menyusun laporan keuangan. Dengan adanya data yang berkualitas tinggi, laporan keuangan diharapkan bisa bertindak profetik dan prospektif. Tujuan profetik adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk memperkirakan besarnya sumber daya manusia yang dibutuhkan dan diproduksi untuk operasi yang berkelanjutan, sementara itu prospektif ditujukan untuk menyajikan informasi

yang sesuai anggaran dan peraturan serta memenuhi batas yang telah ditetapkan perusahaan atas penggunaan anggaran tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano, dengan hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁸⁵

4.3.6.2 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Nilai sigifikansi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi pada nilai t hitung sebesar 3,221 dan nilai t tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t hitung, nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang baik harus memiliki karyawan yang berpengalaman dan kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus memiliki nilai. Informasi bermanfaat apabila informasi itu bisa mendukung pengambilan keputusan yang andal. Merujuk pada hasil riset oleh Andhi Hanggoro Putro, hasil riset mengungkapkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁸⁶ Hasil ini didukung oleh riset dari Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano yang mengungkapkan

⁸⁵ Helmi Prila dan Renil Septiano Aldino, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

⁸⁶ Andhi Hanggoro Putro, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar)" , IAIN Surakarta, (2019).

bahwasannya sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁸⁷

4.3.6.3 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji T pada kualitas sumber daya manusia pada nilai t hitung sebesar 4,556 dan nilai t tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t-hitung, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini membuktikan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang diperoleh maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Jika ketrampilan para karyawan pengelola keuangan baik, maka output laporan keuangan akan baik lagi. Sumber daya manusia yang berkualitas dengan pengetahuan dan keahlian dibidang akuntansi, mempermudah perusahaan untuk menjalankan fungsi dan kewenangan untuk memperoleh tujuan secara efektif dan efisien. Keahlian ini tersedia bagi perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten dalam menyediakan laporan keuangan yang andal.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dan penggerak suatu perusahaan yang bertujuan untuk melaporkan secara benar dan tepat dan juga salah satu elemen yang sangat penting. Sumber daya manusia wajib dijalankan sebaik mungkin untuk menciptakan hubungan yang baik guna mencapai tujuan

⁸⁷ Helmi Prila dan Renil Septiano Aldino, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

perusahaan. Jika setiap individu pada perusahaan bekerja dengan baik dan memberikan partisipasi terbaiknya untuk kebaikan perusahaan. Maka kinerja perusahaan secara keseluruhan akan baik. Sumber daya manusia yang berpengalaman dapat mendalami logika akuntansi yang baik. Sumber daya manusia bertanggung jawab atas kecerdasan dan kekuatan fisik seseorang, karakteristiknya ditentukan oleh keterampilan dan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano, dengan hasil penelitian secara parsial bahwa kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan.⁸⁸ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arub Bob Mangar, Fanny Monica dan Ali Amin Kalau dimana hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.⁸⁹

⁸⁸ Helmi Prila dan Renil Septiano Aldino, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan," Vol. VII No. 2 (2021), h. 50–62.

⁸⁹ Ali Amin Kalau, Arub Bob Mangar, Fanny Monica Anakotta, "Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru)," (2020), h. 1–17.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji F sebesar 18,772 pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji T nilai signifikansi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi pada nilai t-hitung sebesar 3,221 dan nilai t tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t hitung, nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil uji T pada variabel kualitas sumber daya manusia pada nilai t hitung sebesar 4,556 dan nilai t-tabel sebesar 2,030 maka lebih besar t hitung, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi KSPPS Berkah Abadi Gemilang diharapkan karyawan dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan dan sesuai dengan ketrampilan. Jadi, dengan pendeglasian tugas bisa dikerjakan dengan kemampuan yang dipunyai. Terus mengikuti pelatihan karyawan, seperti pelatihan

ICT, untuk meningkatkan ketrampilan mereka agar sistem pelaporan keuangan berkembang dan berfungsi dengan baik.

2. Berdasarkan temuan analisis jawaban responden tentang kualitas laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang, kualitas laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang secara umum dalam kondisi baik. Semoga kedepannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan lagi, karena melihat hasil dengan skor terendah yaitu terdapat responden yang menjawab netral atau ragu-ragu dengan pertanyaan tentang kualitas laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan memperluas penelitian dengan menambahkan objek penelitian atau mengembangkan variabel independen dan dependen untuk mencari variabel lain yang dapat mengubah kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan mengamati objek lain, tidak hanya dibidang koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Azmi. “Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Berperan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Atmo Setya Energy).,” 2020.
- Aldino, Helmi Prila dan Renil Septiano. “Pengaruh Penggunaan Ssistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” Vol. VII No. 2 (2021): 50–62.
- Amos Iorcher Ganyam dan John Ayoor Ivungu, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Tinjauan Literatur,”: 2019.
- Animah, Adhitya Bayu Suryantara, and Astuti Widia. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Mamusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,*” Vol 5 No. 1 (2020): 99–109.
- Arlis Dewi Kuraesin and M Ak, “Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Kerja Auditor” (Jurnal, Vol 3, 2004).
- Aru Bob Mangar, Fanny Monica Anakotta, Ali Amin Kalau. “PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP” (2020): 1–17.
- Audit, Risiko, dan Materialitas. “Risiko Audit Dan Materialitas Dalam Pelaksanaan Audit,” no. 25 (n.d.).
- Azmi Abdurrahman, “Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Berperan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Atmo Setya Energy),”(2020).
- Doddy Sukma, “Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Riau,” (2019).
- Dr.Dra.Anna Marina, M.Si., Dkk., Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah, (Depok: Rajawali Pres, 2019).

- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Dan Ihda Arifin Faiz, "Sistem Informasi Akuntansi,": 2016.
- Franta Eveline, "Pengaruh SAP Berbasis Akruar, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keunga di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi," Vol. 16, No 1 (2016).
- Hanafi Siregar, Firdaus Hamta, and Rizki Eka Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Penggajian Pada Pt. Budiman Indah Perkasa," Jurnal Measurement, Vol. 9 No. 3, (2015).
- Hanif Norazmi, "Teori Persinyalan (Signalling Theory)," Academia Edu (2019).
- Herwanti, Hj. Titiek, and Muhammad Irwan. "Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 17, no. 2 (2017): 131.
- H. Hadari Nawawi, "Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Komprtitif ," Gadjah Mada University Press, (2015).
- Hj. Titiek Herwanti and Muhammad Irwan, "Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, Vol. 17 No. 2, (2017).
- IAI. "Psak 1." *Ikatan Akuntansi Indonesia* 01, no. 01 (2009): 1–79.
- Imam, Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)", (Semarang: Universitas DIponegoro. 2005).
- Ivungu, Amos Iorcher Ganyam dan John Ayoor. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Tinjauan Literatur" (n.d.): 39.
- Ketut Eny Suastini, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, and I Nyoman Putra Yasa, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan

- Buleleng),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 9 No. 3, (2018).
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi kelima, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2020).
- Kuraesin, Arlis Dewi, and M Ak. “Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Kerja Auditor” (2004): 8–15.
- Maksyur, Noprial Valenra. *Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Laporan Keuangan. Teknologi Informasi*. Vol. 2, 2015.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005).
- Muda Dkk., “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Dengan Sistem Akuntansi Regional Sebagai Intervensi,”.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).
- News, “Laporan Keuangan Dalam Tinjauan Islam,” *Abstraksi Ekonomi (Blog)*, Diakses 12 April 2021.
- Norazmi, Hanif. “Teori Persinyalan (Signalling Theory).” *Academia Edu* (2019).
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Buku Pedoman*, 2018.
- Putri, Syafira Widya Sukma. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).” *SiPustaka Mandiri*, 2020. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2311/>.
- Putro, Andhi Hanggoro. “Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Bina Insan Mandiri

Karanganyar).” IAIN Surakarta, 2019.

Ramadani, Riska. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Bupati Muaro Jambi.” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022.

Ramadani, Riska, H Maulana Yusuf, Melly Embun Baining, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Ekonomi dan Bisnis Islam, Akuntansi Syariah, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurimea 2*, no. 2 2022.

RAT, KSPPSB Berkah Abadi Gemilang, 27 Februari 2020.

RAT, KSPPS Berkah Abadi Gemilang, 4 Februari 2022.

Rifky Afis Safhira “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada KSPPS BMT Dana Li Mardhatillah (DAMAR) Semarang.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2021.
<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Dan Ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

Saipullah, Lif. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupat,” 2017.

Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen” (Sleman: CV Budi Luhur, 2020).

Septiano, Renil, and Helmi Prila Aldino. “Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” , Journal Menara

Ekonomi, 2021.

Suastini, Ketut Eny, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, and I Nyoman Putra Yasa. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 9 No. 3 2018, h. 166–178.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Sugeng, Personal Management, (Salemba Empat, 2003).

Sukma, Doddy. "Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Riau," 2019.

Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Premadamedia Group, 2015).

Syafira Widya Sukma Putri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," (2020).

Wulan Riyadi. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol 1 No. 2, 2020, h. 55–72.

Zamzami, Najib, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Yayasan Al-Inayah Purwosari," Pasuruan Skripsi, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu

Dewan Pimpinan dan Pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang (Bapak/Ibu Responden)

Di Tempat

Hal : Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, peneliti:

Nama : Alvianida Khimayatil Khilmiyah

NIM : 1905046046

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Peneliti bermaksud menyusun penelitian ilmiah dengan judul” Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)”.

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian saya. informasi yang Bapak/Ibu berikan pasti akan saya jaga keamanannya dan hanya saya gunakan sebagai kepentingan akademik. Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban dengan lengkap. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini.

Semarang, 6 Maret 2023

Peneliti

Alvianida Khimayatil Khilmiyah

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN EUANGAN
(Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)

A. Idenitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :
 Lama Bekerja :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban, setiap angka memiliki arti sebagai berikut:

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = N (Netral)
- 4 = S (Setuju)
- 5 = SS (Sangat Setuju)

C. Kuisisioner

1. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi akuntansi bermanfaat pembuatan laporan keuangan.					
2.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.					

3.	Dengan adanya sistem informasi akuntansi proses input maupun pengolahan dapat dilakukan dengan mudah.					
4.	Sistem informasi akuntansi menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu.					
5.	Sistem informasi akuntansi pada instansi atau lembaga tempat saya bekerja telah tersedia cyber security system officer.					

2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
2.	Karyawan pada instansi atau lembaga tempat saya bekerja sudah paham mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik					
3.	Perusahaan menetapkan posisi karyawan sesuai ketrampilan.					
4.	Perusahaan menetapkan ketrampilan yang harus dimiliki karyawan.					
5.	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan					
6.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1.	Laporan keuangan pada instansi atau lembaga tempat saya bekerja relevan dengan kebutuhan pengguna.					
Andal						
2.	Instansi atau lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan yang dapat diandalkan.					
Dapat dibandingkan						
3.	Laporan keuangan yang disajikan pada instansi atau lembaga tempat saya bekerja bisa dipertimbangkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
Dapat dipahami						
4.	Laporan keuangan yang disajikan pada instansi atau lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					

LAMPIRAN II DAFTAR HASIL KUISIONER

No. Responden	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)					TOTAL X1	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X2)						TOTAL X2	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)				TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	16
2	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	4	4	26	4	5	4	5	18
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
5	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	18
6	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	4	14
7	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
11	5	3	1	3	1	13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
12	4	3	3	3	3	16	5	5	3	3	3	3	22	4	3	3	3	13
13	5	3	5	4	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19
14	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	20
15	5	5	5	3	4	22	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	20
16	5	4	5	5	3	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
17	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	20
19	5	4	4	4	3	20	4	3	3	3	4	4	21	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	4	18
21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	17
22	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	19
23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
24	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	5	24	4	4	5	5	18
26	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	4	23	5	4	5	5	19
27	5	3	3	5	5	21	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
29	5	3	5	4	4	21	4	4	5	4	3	3	23	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20

31	5	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	20
32	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	4	18
33	5	5	5	4	1	20	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	4	16
34	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16
35	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	3	15
36	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	5	28	4	5	5	5	19
38	3	4	5	5	4	21	4	4	5	4	5	5	27	4	5	4	4	17

LAMPIRAN III HASIL OUTPUT

A. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	38	13	25	21.87	3.015
Total Kualitas Sumber Daya Manusia	38	21	30	26.58	2.815
Total Kualitas Laporan Keuangan	38	13	20	17.95	2.026
Valid N (listwise)	38				

1. Deskriptif Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 1	38	3	5	4.58	0.599
Penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi 2	38	3	5	4.34	0.745
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 3	38	1	5	4.42	0.889
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 4	38	3	5	4.37	0.675
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 5	38	1	5	4.16	1.027
Total Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	38	13	25	21.87	3.015
Valid N (listwise)	38				

2. Deskriptif Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumber Daya Manusia 1	38	3	5	4.47	0.557
Kualitas Sumber Daya Manusia 2	38	3	5	4.39	0.595
Kualitas Sumber Daya Manusia 3	38	3	5	4.45	0.602
Kualitas Sumber Daya Manusia 4	38	3	5	4.37	0.675
Kualitas Sumber Daya Manusia 5	38	3	5	4.42	0.683
Kualitas Sumber Daya Manusia 6	38	3	5	4.47	0.603
Total Kualitas Sumber Daya Manusia	38	21	30	26.58	2.815
Valid N (listwise)	38				

3. Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan 1	38	3	5	4.45	0.602
Kualitas Laporan Keuangan 2	38	3	5	4.55	0.555
Kualitas Laporan Keuangan 3	38	3	5	4.47	0.603
Kualitas Laporan Keuangan 4	38	3	5	4.47	0.603
Total Kualitas Laporan Keuangan	38	13	20	17.95	2.026
Valid N (listwise)	38				

B. Uji Validitas

1. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	0.332*	0.393*	0.327*	0.155	0.522**
	Sig. (2-tailed)		0.042	0.015	0.045	0.353	0.001
	N	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	0.332*	1	0.633**	0.549**	0.457**	0.778**
	Sig. (2-tailed)	0.042		0.000	0.000	0.004	0.000
	N	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	0.393*	0.633*	1	0.590**	0.546**	0.848**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	0.327*	0.549*	0.590**	1	0.655**	0.822**
	Sig. (2-tailed)	0.045	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38	38
X1.5	Pearson Correlation	0.155	0.457*	0.546**	0.655**	1	0.792**
	Sig. (2-tailed)	0.353	0.004	0.000	0.000		0.000
	N	38	38	38	38	38	38
Total_X1	Pearson Correlation	0.522*	0.778*	0.848**	0.822**	0.792**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	38	38	38	38	38	38
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	0.563**	0.238	0.458**	0.385*	0.440**	0.665**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.151	0.004	0.017	0.006	0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	0.563**	1	0.400*	0.504**	0.445**	0.293	0.699**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.013	0.001	0.005	0.074	0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	0.238	0.400*	1	0.648**	0.516**	0.443**	0.721**
	Sig. (2-tailed)	0.151	0.013		0.000	0.001	0.005	0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	0.458**	0.504**	0.648*	1	0.651**	0.622**	0.866**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.001	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	0.385*	0.445**	0.516*	0.651**	1	0.618**	0.811**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.005	0.001	0.000		0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation	0.440**	0.293	0.443*	0.622**	0.618**	1	0.757**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.074	0.005	0.000	0.000		0.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Total_X2	Pearson Correlation	0.665**	0.699**	0.721*	0.866**	0.811**	0.757**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0.616**	0.592**	0.666**	0.840**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38
Y.2	Pearson Correlation	0.616**	1	0.650**	0.650**	0.844**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38
Y.3	Pearson Correlation	0.592**	0.650**	1	0.703**	0.861**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	38	38	38	38	38
Y.4	Pearson Correlation	0.666**	0.650**	0.703**	1	0.883**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	38	38	38	38	38
Total_Y	Pearson Correlation	0.840**	0.844**	0.861**	0.883**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reabilitas

1. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.808	5

2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.850	6

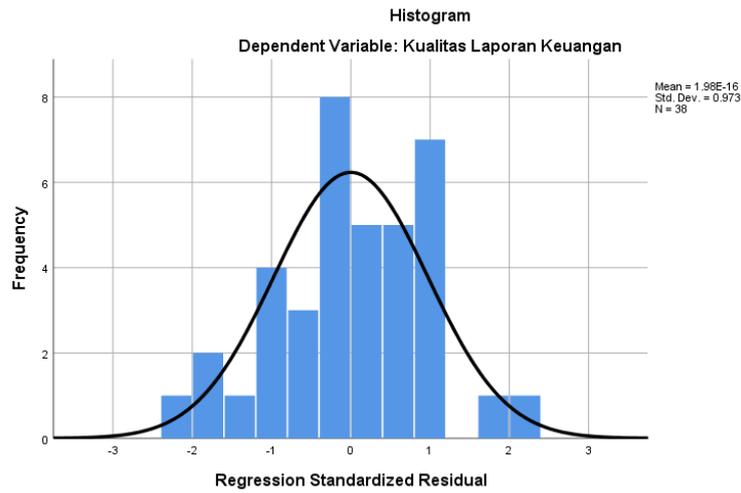
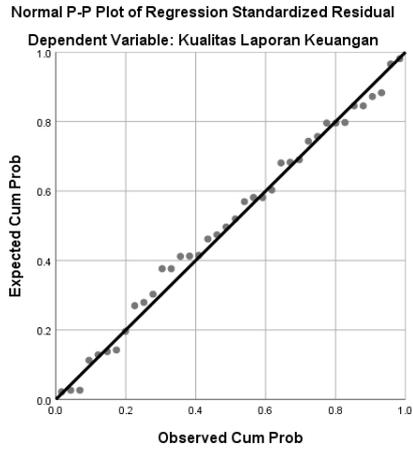
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	4

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.40736238
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.058
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

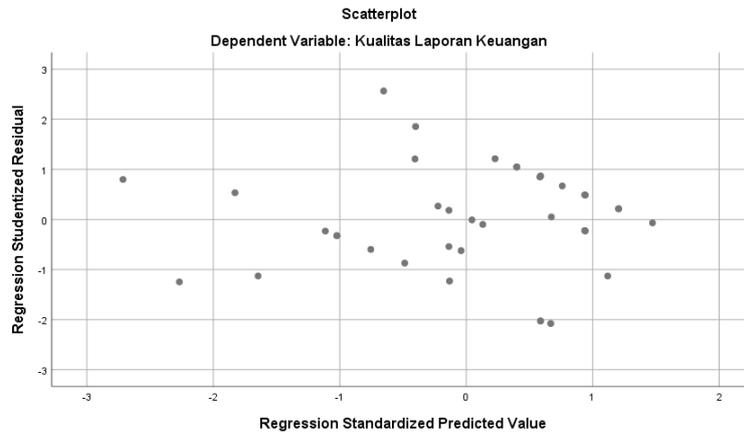


2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan Sistem Inforamasi Akuntansi	0.968	1.033
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0.968	1.033

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas



E. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	2.629		0.723	0.474
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.258	0.080	0.384	3.221	0.003
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0.391	0.086	0.544	4.556	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

F. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.719 ^a	0.518	0.490	1.447

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

G. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.610	2	39.305	18.772	0.000 ^b
	Residual	73.285	35	2.094		
	Total	151.895	37			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi						

H. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	2.629		0.723	0.474
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.258	0.080	0.384	3.221	0.003
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0.391	0.086	0.544	4.556	0.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

LAMPIRAN IV FOTO



LAMPIRAN V SURAT KETERANGAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN RISET

No: 12/SK/KSPPS.BAG/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI FITRIYANI, S. Sy
Jabatan : MANAGER
Alamat : TROSO RT 01 RW 02 PECANGAAN JEPARA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : ALVIANIDA KHIMAYATIL KHILMIYAH
NIM : 1905046046
Fakultas/Prodi : AKUNTANSI SYARIAH
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Telah selesai melakukan riset di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jl. Mbaleg – Cemoro Kembar Troso Pecangaan Jepara. Dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara)”* pada bulan Maret 2023. Selama riset mahasiswa/mahasiswi telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna kepentingan penyusunan skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Jepara, 11 Mei 2023

MANAGER
KSPPS BERKAH ABADI GEMILANG
Troso Pecangaan Jepara

SITI FITRIYANI, S.Sy

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Alvianida Khimayatil Khilmiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 17 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Troso Rt 03/ 03, Kec. Pecangaan, Kab.Jepara
No. Hp : 081227365556
Email : alfianidakhimayatil@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. MI Matholi'ul Huda 01 Troso | Tahun 2007 - 2013 |
| 2. MTs Matholi'ul Huda Troso | Tahun 2013 - 2016 |
| 3. MA Matholi'ul Huda Troso | Tahun 2016 - 2019 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2019 - 2023 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebesar- besarnya untuk di gunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 30 Mei 2023

Alvianida Khimayatil Khilmiyah